

2025

RENCANA KERJA



**DINAS TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN
KETAHANAN PANGAN
TAHUN ANGGARAN 2024**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah yang Maha Kuasa atas Bimbingan dan HidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025.

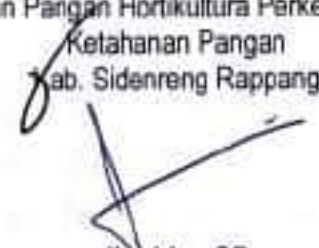
Rencana Kerja (RENJA) ini disusun dengan harapan semoga dapat memberikan gambaran keadaan dan informasi rencana kerja tahun 2025 pada SKPD Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2026.

Tersusunnya Rencana Kerja (RENJA) ini berkat kerja sama yang baik dari Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Semoga Rencana Kerja (RENJA) ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam rangka pembangunan sektor Pertanian khususnya dan Pembangunan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya.

Pangkajene Sidenreng, 2 Agustus 2024

Kepala Dinas
Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan
Ketahanan Pangan
Kab. Sidenreng Rappang


Ibrahim, SP
NIP. 19720223 200003 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2022	5
II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah.....	5
II.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	18
II.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	22
II.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	30
II.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	40
BAB III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	55
III.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Propinsi	55
III.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan	60
BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	62
IV.1 Program dan Kegiatan	62
BAB V. PENUTUP	78
V.1 Kaidah Pelaksanaan.....	78
V.2 Rencana Tindak Lanjut.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel T-C.29	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023 Kabupaten Sidenreng Rappang.....	9
Tabel T-C.30	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.....	20
Tabel T-C.31	Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025 Kabupaten Sidenreng Rappang.....	32
Tabel T-C.32	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2025 Kabupaten Sidenreng Rappang.....	41
Tabel 3.1	Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Dan Ketahanan Pangan Tahun 2025	61
Tabel T-C.33	Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Prakiraan Maju Tahun 2026.....	64
Tabel 4.1	Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan Dan Ketahanan Pangan Tahun 2025	75

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (RENJA) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode satu tahun yang bersumber dari Rencana Strategi (RENSTRA) SKPD, dengan mengacu pada Rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang menjadi acuan perumusan program, kegiatan indikator kinerja dan dana indikatif dalam Renja SKPD.

Proses penyempurnaan rancangan awal RKPD menjadi RKPD harus berdasarkan hasil verifikasi renja SKPD. Sehingga antara renja SKPD dengan dokumen RKPD mempunyai keterkaitan yang sama-sama disusun berdasarkan program prioritas pembangunan daerah yang berpedoman pada RPD.

Dalam dokumen RPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 berpedoman pada visi dan misi RPJPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2005-2025. Visi pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu *"Terwujudnya Sidenreng Rappang sebagai salah satu Kabupaten Terkemuka di Indonesia Tahun 2025"*, dijabarkan pada 3 visi yang salah satunya mendukung pelaksanaan kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan yaitu **Sebagai Pusat Pengembangan Agribisnis**. Pusat pengembangan Agribisnis dimaksud mencakup 4 (empat) kegiatan utama yaitu usaha tani, pengolahan, pemasaran dan jasa-jasa.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang yang sasaran pelaksanaan senantiasa diletakkan pada pengarahannya potensi sumber daya alam dan strategi pembangunan daerah yang dikembangkan dan disinergikan dengan sumber daya manusia. Pendekatan ini dilakukan secara terintegrasi dan dimaksudkan agar semua komponen dalam pembangunan pertanian terakumulasi dan dituangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.

I.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

RENCANA KERJA 2025

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
4. Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13);
5. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 62) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 71);
6. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 13 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Tahun 2024-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor 13);
7. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 14 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 (Berita Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2023 Nomor).

RENCANA KERJA 2025

I.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud disusunnya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran terhadap Rencana Kerja Tahun 2025 yang akan dibahas dalam rumusan rencana kegiatan berdasarkan program prioritas.
- b. Pembahasan kerangka regulasi pembiayaan dalam kegiatan prioritas.
- c. Sebagai bahan evaluasi agar perencanaan dapat berjalan sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah yang mendasar.

2. Tujuan

Adapun tujuan penyusunannya Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut:

- a. Terciptanya sinergisitas antara bidang dalam lingkup satuan kerja perangkat daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.
- b. Terakumulasinya usulan hasil musrembang dalam kerangka aspiratif masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.
- c. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025
- d. Mengkompilasi berbagai usulan program/kegiatan tentang pelaksanaan kegiatan urusan pertanian dan pangan berdasarkan Rencana Strategi (Renstra) Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2024 sampai dengan 2026.
- e. Terwujudnya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi hasil pembangunan.

I.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

RENCANA KERJA 2025

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penyusunan.

BAB II HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PD TAHUN LALU

Bab ini berisi evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Tahun 2023 dan capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang pada tahun 2023, analisis kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, review terhadap RKPD Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2025, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. SIDENRENG RAPPANG

Bab ini berisi telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, serta program dan kegiatan.

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Bab ini berisi rencana kerja dan rencana pendanaan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang pada tahun 2025.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi uraian penutup dari Perubahan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2025.

BAB II.**HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN TAHUN 2023****II.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah**

Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang meliputi penjabaran perencanaan tahunan dan Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

Sesuai dengan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 total anggaran belanja adalah sebesar Rp. 22.445.451.000,- yang bersumber dari APBD II yang bersumber dari DAU dan DAK, Selanjutnya sesuai hasil kajian tim analisis kebutuhan anggaran maka jumlah anggaran yang dapat terakomodir dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) SKPD sebesar Rp. 12.761.917.000,- (56,57%), yang terdiri dari 8 program, 17 kegiatan dan 36 sub kegiatan. Hal ini disebabkan adanya usulan Musrenbang dan Pokok Pikiran Anggota DPRD. Dari jumlah dana tersebut terealisasi sebesar Rp 12.056.646.183,- dengan capaian kinerja fisik sebesar 99% dan capaian kinerja keuangan sebesar 94,46%, beberapa kegiatan tidak tertaksana 100,00% dikarenakan proses administrasi dan keterbatasan waktu serta regulasi.

Terkait dengan hal tersebut Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan ini menyajikan hasil pelaksanaan rencana kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan pencapaian perencanaan strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagaimana terdapat pada tabel T-C.29.

Hasil evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 terdiri :

1. Realisasi program yang tidak memenuhi target kinerja/hasil/keluaran yang direncanakan yaitu :
 - a) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan kegiatan, dengan kegiatan sebagai berikut :

- Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan yang terealisasi 36,29% disebabkan banyak kegiatan yang mengalami pemutakhiran sehingga perlu disesuaikan dengan regulasi dan proses pelaksanaan kegiatan.
 - Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota yang terealisasi 33,33% disebabkan kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang mulai dilaksanakan pada tahun 2024.
 - Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi yang terealisasi 92,50% disebabkan kualitas konsumsi pangan rumah tangga masih dibawah angka kecukupan energi (AKE) dan AKG baik dari segi keragaman maupun jumlah zat gizi dibutuhkan.
- b) Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota yang terealisasi 5,88% disebabkan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan pada tahun 2024.
- c) Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota belum terealisasi disebabkan belum terlaksananya kegiatan sampai tahun 2024.
- d) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan kegiatan:
- Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terealisasi 20,72% disebabkan proses administrasi dan keterbatasan waktu serta regulasi.
 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terealisasi 58,72% disebabkan ada beberapa kendaraan bermotor yang sudah tidak beroperasi (rusak berat), proses administrasi dan keterbatasan waktu serta regulasi.
- e) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan kegiatan:
- Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian yang terealisasi 46,67% disebabkan adanya beberapa kegiatan tidak terlaksana akibat proses administrasi dan regulasi.
- f) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan kegiatan:

- Pengembangan Prasarana Pertanian yang terealisasi 59,52% disebabkan adanya kegiatan baru yang dilaksanakan mulai pada tahun 2024.
 - Pembangunan Prasarana Pertanian yang terealisasi 39,29% disebabkan adanya proses administrasi dan regulasi.
- g) Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian, dengan kegiatan sebagai berikut:
- Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota yang terealisasi 49,33% disebabkan adanya sub kegiatan baru yaitu Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang belum terlaksana.
- h) Program Penyuluhan Pertanian, dengan kegiatan sebagai berikut:
- Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian yang terealisasi 66,03% disebabkan adanya sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa tidak terlaksana dan sub kegiatan Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian serta sub kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian tidak terlaksana.

Berdasarkan rincian kegiatan diatas yang belum memenuhi target kinerja secara umum dikarenakan sisa target yang direncanakan akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan, yaitu:

- 1) Alokasi dana yang tidak memadai untuk melaksanakan kegiatan sehingga target tidak tercapai.
- 2) Kurang memadainya sarana dan prasarana (peralatan komputer) sehingga mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas.
- 3) Kurangnya sumber daya manusia dan sarana dan prasarana kantor untuk menunjang pencapaian kinerja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.
- 4) Rasionalisasi anggaran menyebabkan beberapa program dan kegiatan ditiadakan dengan alasan skala prioritas.
- 5) Kurangnya koordinasi yang baik dari perangkat daerah terkait dengan melaksanakan/kegiatan yang diselenggarakan untuk kabupaten/kota.

- 6) Kesalahan prediksi target dan tidak adanya tindak lanjut kegiatan juga menjadi faktor penyebab.
3. Implikasi yang timbul terhadap target Capaian Program Renstra SKPD
Implikasi yang timbul terhadap capaian Program Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan sampai pada tahun 2024 yaitu :
 - a. Program yang realisasinya belum memenuhi target sesuai Renstra Perangkat Daerah Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan berdampak pada laporan kinerja realisasi keuangan perangkat daerah.
 - b. Tidak tercapainya target kinerja program berimplikasi terhadap target kinerja sasaran dan kinerja SKPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan dalam Renstra.
 - c. Perubahan aturan pencairan anggaran mengakibatkan kegiatan yang dilaksanakan tidak terbayarkan.
 - d. Tersedianya informasi/data yang memadai dalam penyusunan dokumen perencanaan.
 4. Kebijakan/Tindakan Perencanaan dan Penganggaran yang perlu untuk mengatasi faktor penyebab tidak tercapainya target yaitu:
 - a. Untuk kegiatan Infrastruktur Pertanian terutama yang sumber dananya dari APBN perlu disiapkan dana pendamping untuk desain, pengawasan dan operasional dalam rangka mendukung program prioritas kabinet kerja bidang pertanian.
 - b. Perlu adanya koordinasi yang lebih matang kepada para pelaksana kegiatan (PPTK) yang menangani kegiatan.
 - c. Perlu adanya koordinasi kepada instansi terkait masalah pelimpahan kegiatan yang akan dilaksanakan di kabupaten/kota.
 - d. Kerja sama dengan pihak stake holder maupun SKPD, terkait dengan data dan informasi yang dibutuhkan hendaknya lebih ditingkatkan, sehingga ketidaksesuaian data dan informasi dapat diminimalisir, yang selanjutnya perencanaan dan pengambilan kebijakan manajemen kepegawaian semakin tepat.

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Perkebunan Hortikultura dan Ketahanan Pangan Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel T-C.29 dapat disampaikan, sebagai berikut:

RENCANA KERJA 2025

Tabel T-C. 29
Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan
Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Lembar : 1 dari 9 Halaman

Kode	Urutan/Sidang Urutan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d dengan tahun 2022 (2021+2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Laku 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Pencapaian Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2024	
						Target Renja Perangkat Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3		4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7-6)	11=(10/4)
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR										
2.09	PANGAN										
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Ketersediaan Energi dan Protein per kapita	%	1.865,38	735,38	94,90	79,92	85,02	750,67	750,67	70,47
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Cakupan Ketersediaan Informasi Pasokan Harga dan Akses Pangan	%	100	118,92	100,00	100,00	100,00	2,42	36,29	36,29
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Laporan	3	-	-	-	-	-	-	-
2.09.03.2.01.0008	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan di Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Laporan	3	-	-	-	-	2	2	66,67

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Revisi Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s.d dengan tahun 2022 (2021-2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Renstra Perangkat Daerah s.d tahun 2024	
						Target Renja Perangkat Tahun 2023	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
2.09.03.2.01.0009	Pengembangan Usaha Pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	Laporan	10	2	1	1	100,00	-	3	30,00
2.09.03.2.01.0012	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	Laporan	36	-	-	-	-	-	-	-
2.09.03.2.01.0013	Penyusunan Prognosa Neraca Bahan Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Dokumen	3	-	-	-	-	1	1	33,33
2.09.03.2.01.0014	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	Laporan	3	-	-	-	-	-	-	-
2.09.03.2.01.0015	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	Dokumen	60	24	12	12	100,00	-	36	60,00
2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	Dokumen	6	2	1	1	100,00	-	3	50,00
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	%	100	-	-	-	-	100	33,33	33,33
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Ton	12	-	-	-	-	4	4	33,33
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per Kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	%	100,00	100,00	91,50	81,40	88,96	92,50	92,50	92,50

RENCANA KERJA 2025

Kode	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) Kegiatan (output)	Bentuk	Target Kinerja Depan Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2022 (2021-2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Rencana Perangkat Daerah s/d tahun 2024	
						Target Rangka Perangkat Tahun 2023	Realisasi Rangka Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
2.09.03.2.04.0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Dokumen	6	2	1	1	100,00	1	4	66,67
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	%	25	64,71	100,00	5,88	5,88	-	5,88	29,40
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten	%	100	64,71	100,00	5,88	5,88	-	5,88	5,88
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Laporan	6	1	1	1	100,00	-	2	33,33
2.09.04.2.02.0005	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Dokumen	3	-	-	-	-	-	-	-
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan yang Aman Dikonsumsi sesuai Standar	%	85	-	-	-	-	-	-	-
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten	%	100	-	-	-	-	-	-	-
2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	3	-	-	-	-	-	-	-
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah Kabupaten/Kota	Dokumen	3	-	-	-	-	-	-	-

RENCANA KERJA 2025

Kode	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dari Keluaran Kegiatan sd dengan tahun 2022 (2021-2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Laku 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Rencana Perangkat Daerah sd tahun 2024	
						Target Rencan Perangkat Tahun 2023	Realisasi Rencan Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan sd tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
2.09.05.2.01.0008	Koordinasi dan sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Laporan	3	-	-	-	-	-	-	-
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN										
3.27	PERTANIAN										
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemeunhan Penunjang Urusan Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	69,77	69,77
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen	31	11	6	6	100,00	5	22	70,97
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan	12	4	2	2	100,00	2	8	66,67
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	38,19	38,19
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Orang / Bulan	4760	211	100	106	100,00	1464	1.801	37,76
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen	72	24	12	12	100,00	12	48	66,67
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	66,67	66,67

RENCANA KERJA 2025

Kode	Uraian/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s.d dengan tahun 2022 (2021+2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Rencana Perangkat Daerah s.d tahun 2024	
						Target Kinerja Perangkat Tahun 2023	Realisasi Kinerja Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Paket	6	2	1	1	100,00	1	4	66,67
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan	6	2	1	1	100,00	1	4	66,67
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	20,72	20,72
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel	Unit	72	-	-	-	-	6	6	8,33
3.27.01.2.07.0010	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	30	8	7	7	100,00	2	17	43,59
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	66,67	66,67
3.27.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	6	2	1	1	100,00	1	4	66,67
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Laporan	72	24	12	12	100,00	12	48	66,67
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Laporan	6	2	1	1	100,00	1	4	66,67
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintahan Daerah	%	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	58,72	58,72
3.27.01.2.00.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	251	82	31	31	100,00	48	161	64,14

RENCANA KERJA 2025

Kode	Unsur/bidang Unsur Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s.d dengan tahun 2022 (2021-2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Rencana Perangkat Daerah s.d tahun 2024	
						Target Rencana Perangkat Tahun 2023	Realisasi Hasil Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit	81	-	15	-	-	33	33	40,74
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Unit	12	6	1	1	100,00	1	8	66,67
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Sarana Pertanian	%	100	122,98	109,00	140,34	140,34	100,00	100,00	100,00
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	%	100	20,00	20,00	20,00	100,00	6,57	46,67	46,67
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Laporan	12	4	2	2	100,00	1	7	58,33
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Laporan	18	2	4	4	100,00	1	7	38,89
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	%	100	18,50	83,04	20,09	31,87	100,00	100,00	100,00
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	%	100	33,33	100,00	100,00	100,00	16,67	59,52	59,52
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Laporan	72	24	12	12	100,00	12	48	66,67
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan	Unit	8	-	-	-	-	2	2	33,33

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan sid dengan tahun 2022 (2021-2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Pencapaian Hasil/Capaian Target Program/Kegiatan Rencana Perangkat Daerah sid tahun 2024	
						Target Rencana Perangkat Tahun 2023	Realisasi Rencana Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan sid tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.27.03.2.01.0008	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Unit	3	-	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.01.0011	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Unit	3	-	-	-	-	-	-	-
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Cakupan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	%	100	23,21	100,00	100,00	100,00	14,29	39,29	39,29
3.27.03.2.02.0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	165	26	2	2	100,00	-	28	16,97
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	113	46	1	1	100,00	16	63	56,75
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Part	Jumlah DAM Part yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	22	5	-	-	-	1	6	27,27
3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	22	5	1	1	100,00	-	6	27,27
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Unit	7	2	1	1	100,00	3	6	85,71

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Sidang Urusan Pemerintah Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja program (outcome)/ Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d dengan tahun 2022 (2021-2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Laku 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Perubahan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Rencana Perangkat Daerah s/d tahun 2024	
						Target Rampa Perangkat Tahun 2023	Realisasi Rampa Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Unit	63	7	2	2	100,00	36	45	71,43
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	%	100,00	18,57	100,00	100,00	100,00	13,33	49,33	49,33
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	%	100,00	18,57	100,00	100,00	100,00	13,33	49,33	49,33
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Ha	3.600	700	650,00	650,00	100,00	500,00	1.850,00	51,39
3.27.05.2.01.0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Ha	150	-	-	-	-	-	-	-
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kenaikan Keles Kelompok Tani	%	7,39	0,30	0,50	0,99	198,00	2,46	2,46	33,29
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian	%	100	65,15	100,00	100,00	100,00	8,24	66,03	66,03
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	66	11	11	11	100,00	3	25	37,88

RENCANA KERJA 2025

Kode	Unsur/Sidang Unsur Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (output/ output)	Satuan	Target Kinerja Capaian Program (Rencana Perangkat Daerah) Tahun 2025	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s.d. dengan tahun 2022 (2021+2022)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu 2023			Target program dan kegiatan tahun 2024	Perubahan Realisasi Capaian Target Program/Kegiatan Rencana Perangkat Daerah s.d. tahun 2024	
						Target Ranja Perangkat Tahun 2023	Realisasi Ranja Perangkat Daerah tahun 2023	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s.d. tahun berjalan Tahun 2024	Tingkat Capaian Realisasi Target Rencana (%)
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Unit	6.077	4.003	20	20	100,00	-	4.023	66,20
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Unit	44	22	11	11	100,00	5	38,00	86,36
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Unit	13	3	1	1	100,00	4	8	61,54
3.27.07.2.01.0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	Orang	60	-	-	-	-	-	-	-
3.27.07.2.01.0007	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	Unit	3	-	-	-	-	1	1	33,33
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	Unit	5	1	1	1	100,00	1	3	60,00
3.27.07.2.01.0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Dokumentasi	11	-	-	-	-	1	1	9,09

II.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Adapun indikator kinerja yang menjadi tolok ukur kinerja pelayanan Dinas Pertanian untuk periode lima tahun sebagaimana tertera pada Renstra Dinas Pertanian tahun 2018-2023, adalah Ketersediaan Pangan Utama, Kontribusi Tanaman Pangan terhadap PDRB, Kontribusi Tanaman Hortikultura terhadap PDRB, dan Kontribusi Tanaman Perkebunan terhadap PDRB. Kontribusi hasil produksi padi memperlihatkan tren peningkatan produksi, komoditi ini sangat besar perannya dalam menjaga nilai PDRB dan laju pertumbuhan ekonomi daerah di tahun-tahun mendatang. Jika komoditi padi ini gagal, perekonomian daerah dapat dipastikan melambat. Demikian juga sebaliknya jika komoditi ini mengalami peningkatan produksi minimal 5% per tahun dapat dipastikan pertumbuhan ekonomi daerah meningkat.

Untuk capaian kinerja tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam tabel T-C.30 dari ada dua indikator kinerja sasaran yang belum teralisasi, antara lain:

1. Pencapaian indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) 80,10% disebabkan kualitas konsumsi pangan rumah tangga masih dibawah angka kecukupan energi (AKE) dan AKG baik dari segi keragaman maupun jumlah zat gizi dibutuhkan.
2. Penguatan Cadangan Pangan belum dilaksanakan pada tahun 2023 dengan mempertimbangkan adanya penyimpanan pangan khususnya beras yang berada pada rumah-rumah petani pemilik/penggarap.
3. Ketersediaan Pangan Utama capaian indikatornya sebesar 79,92% disebabkan ada beberapa komoditi utama kurang atau tidak tersedia.
4. Realisasi pencapaian indikator Kontribusi sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB 23,89% disebabkan adanya kemarau panjang sehingga produksi berkurang dan nilai harga jual rendah.
5. Pencapaian indikator Kontribusi sektor Pertanian (Palawija) terhadap PDRB sebesar 11,00% disebabkan Produksi Jagung meningkat 110,08% disebabkan adanya alih komoditi dari padi ke jagung dan bantuan pengawalan serta pembiraaan untuk peningkatan produksi tanaman pangan.
6. Realisasi pencapaian indikator peningkatan produksi tanaman pangan turun sebesar 9,61% disebabkan adanya kemarau sehingga beberapa daerah beralih komoditi jagung dan serangan OPT (Organisme Pengganggu Tumbuhan) sehingga produksi menurun dan harga jual menjadi rendah.

RENCANA KERJA 2025

7. Pencapaian indikator Peningkatan Produksi Hortikultura turun sebesar 14,47%. Hal ini disebabkan adanya kemarau panjang sehingga produksi beberapa komoditi unggulan khususnya buah-buahan terjadi penurunan.
8. Pencapaian indikator Peningkatan Produksi Perkebunan PDRB sebesar 5,06% disebabkan adanya kemarau panjang sehingga produksi beberapa komoditi unggulan terjadi penurunan.
9. Capaian indikator Persentase kenaikan kelas Kelompok Tani meningkat dari 0,5% sebesar 0,99% disebabkan beberapa kelompok tani sudah memulai usaha mandiri secara bertahap dan tidak terlalu bergantung pada bantuan dari pemerintah.

Analisis pencapaian kinerja pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan Kabupaten Sidenreng Rappang, tersaji dalam Tabel T-C.30 berikut :

RENCANA KERJA 2025

Tabel T-C.30
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang
Lembar : 1 dari 2 Halaman

No	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Satuan	Target Rencana Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisa	
					Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2025	Tahun 2023*	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2025		
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BIDANG KETAHANAN PANGAN														
I	Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH)		85,70	Kg	92,50	84,30	85,70	87,10	80,10			85,70	87,10	
	Penguatan Cadangan Pangan (Data Timpang)		7,00	%	7,50	6,50	7,00	7,50	-			7,00	7,50	
	Penanganan Daerah Rawan Pangan (Data Timpang)		30,00	%	100,00	30,00	30,00	20,00	5,88			30,00	20,00	
II	Ketersediaan Pangan		769,10	%	94,00	750,67	769,10	786,30	79,92			769,10	786,30	
BIDANG PERTANIAN														
	Kontribusi Sektor Pertanian/ Perkebunan terhadap PDRB		19,72	%	31,72	20,18	19,72	19,21	23,89			19,72	19,21	
	Produksi sektor Pertanian		686.609,58	Ton	745.398,85	667.616,47	686.609,58	707.741,92	613.447,28			686.609,58	707.741,92	
I	Tanaman Pangan													
	Kontribusi Sektor Pertanian (Palawija) Terhadap PDRB		8,89	%	10,99	9,02	8,89	8,78	11,00			8,89	8,78	
	Peningkatan produksi tanaman pangan		6,00			5,75	6,00	6,25	(9,61)			6,00	6,25	
	Produksi Padi		559.872,00	Ton	529.168,91	544.634,00	559.872,00	575.102,00	483.869,00			559.872,00	575.102,00	
	Produksi Jagung		93.571,82	Ton	89.729,28	91.972,51	93.571,82	95.911,11	90.507,71*			93.571,82	95.911,11	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

No	Indikator	SPM/standar nasional	IKK	Satuan	Target Rencana Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
					Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2023*)	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
II	Hortikultura												
	Peningkatan produksi hortikultura		28,36	%		9,28	28,36	37,72	(14,47)		28,36	37,72	
	Produksi Cabe Besar		170,20	Ton	155,40	163,10	170,20	172,70	1.496,00*		170,20	172,70	
	Produksi Cabe Rawit		1.179,80	Ton	1.260,70	1.323,70	1.179,80	1.357,70	15.379,00*		1.179,80	1.357,70	
	Produksi Durian		4.520,00	Ton	1.975,90	2.220,00	4.520,00	6.554,00			4.520,00	6.554,00	
III	Perkebunan												
	Peningkatan produksi perkebunan		8,51	%		8,23	8,51	8,99	5,06		8,51	8,99	
	Produksi Sektor Perkebunan		8.719,44	Ton	9.979,40	9.289,21	8.719,44	8.600,63	8.551,00*		8.719,44	8.600,63	
	Produksi Cengkeh		1.150,54	Ton	889,97	1.000,47	1.150,54	1.323,12	1.360,00		1.150,54	1.323,12	
	Produksi Lada		118,10	Ton	102,25	107,36	118,10	129,91	99,00		118,10	1.323,12	
IV	Penyuluhan												
	Persentase Kenalkan kelas Kelompok Tani		4,93	%	0,50	2,46	4,93	7,39	0,99		4,93	7,39	

Ket: *) Angka Sementara Tahun 2023

II.3 Isu-isu Penting penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi perangkat daerah adalah kondisi yang menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah di masa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategi adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal yang tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Suatu isu strategis dapat diperoleh melalui analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman di masa lima tahun mendatang.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan berkedudukan sebagai unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yang didasarkan pada Peraturan Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 70 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Dalam struktur organisasi perangkat daerah baru ini setiap bidang dibedakan berdasarkan subsektor yang ditangani, yaitu Bidang Tanaman Pangan yang menangani sub sektor tanaman pangan, Bidang Hortikultura dan Perkebunan yang menangani sub sektor Hortikultura dan Perkebunan, Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian yang menangani sub sektor Prasarana dan Sarana Pertanian, Bidang Ketahanan Pangan yang menangani sub sektor ketahanan pangan, Bidang Penyuluhan Pertanian yang menangani sub sektor penyuluhan Pertanian. Bentuk organisasi ini memungkinkan adanya penanganan yang lebih fokus terhadap masing-masing sub sektor serta mempermudah jalur koordinasi dan konsultasi dengan instansi vertikal sehingga diharapkan pencapaian tujuan organisasi lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan dan hasil telaahan yang telah dilakukan, maka isu-isu untuk bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mencakup aspek seperti: 1) perubahan iklim global dan meningkatnya kerusakan lingkungan; 2) peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan; 3) ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi pertanian; 4) alih fungsi lahan serta status dan kepemilikan lahan; 5) lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh pertanian; 6) akses petani terhadap permodalan;

7) perbaikan citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus; 8) peningkatan kuantitas dan kualitas konsumsi pangan menuju gizi seimbang berbasis pada pangan lokal; 9) peningkatan distribusi, harga dan akses pangan; 10) penjaminan stabilitas harga dan pasokan pangan; dan 11) dampak pandemic covid-19. Isu-isu strategis tersebut dapat diurai sebagai berikut:

1. Perubahan iklim Global dan Meningkatnya Kerusakan Lingkungan

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celcius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2 – 3 persen per tahun.

Di sektor pertanian dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, ekspansi hama penyakit serta pada akhirnya terjadi penurunan produksi pertanian. Oleh karena itu diperlukan upaya khusus untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan. Namun ditingkat lapangan kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas sehingga kurang mampu melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang dapat terjadi sehingga perlu peningkatan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi dan adaptasi yang diperlukan.

2. Peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan

Kondisi produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan yang diproduksi oleh petani di sentra-sentra produksi masih jauh di bawah potensi genetiknya, karena belum diterapkannya aplikasi paket teknologi sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi pertanian. Selanjutnya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk tanaman pangan, hortikultura,

perkebunan, peternakan dan perikanan, maka dikembangkan pula hilirisasi komoditas pertanian strategis. Hilirisasi mencakup kegiatan pertanian secara terpadu mulai dari pengolahan sampai penanganan dan pemasaran hasil pertanian.

Selain itu, sebagian besar produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan masih belum mampu mencapai standar mutu untuk memenuhi pasar domestik maupun ekspor. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan mutu melalui penerapan budidaya yang berdasarkan standar prosedur baku, melaksanakan prinsip-prinsip *Good Agriculture Practices* (GAP) dan *Good Handling Practices* (GHP), serta mendorong petani agar menerapkan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.

3. *Ketersediaan Infrastruktur, dan Sarana Produksi Pertanian*

a. Jaringan Irigasi

Kurangnya pembangunan waduk dan jaringan irigasi yang baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi petani sangat menurun. Kerusakan terutama diakibatkan banjir dan erosi serta desakan pemukiman dan campur tangan manusia menyebabkan kerusakan sumber daya alam di daerah aliran sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai, pemeliharaan jaringan yang sudah ada, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa dan air hujan.

b. Jalan Usaha Tani/Jalan Pertanian/Jalan Produksi

Jalan usaha tani adalah jalan pertanian/jalan produksi yang dapat digunakan untuk mengangkut sarana produksi dari luar ke lahan usaha tani dan atau mengangkut hasil panen ke pasar dan atau ke unit pengolahan

c. Prasarana usahatani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani, jalan produksi, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan

greennhouse untuk penangkaran benih dan bibit, klinik konsultasi kesehatan tanaman dan hewan, balai informasi dan promosi pertanian, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas. Tantangan yang harus dihadapi kedepan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup dan berada dekat dengan sentra produksi dan biaya pelayanan yang terjangkau.

- d. Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul yang bermutu, pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usaha tani, belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi, serta belum berkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas disentra produksi.

Pupuk merupakan sarana produksi yang seringkali menjadi langkah pada saat dibutuhkan, terutama pupuk bersubsidi, dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri sebagai pupuk alternatif juga masih sangat kurang.

Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih unggul dan bermutu, menumbuh kembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani untuk memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

4. *Alih Fungsi Lahan Serta Status dan Luas Kepemilikan Lahan*

Kepemilikan lahan cenderung mengalami penurunan setiap tahun. Kondisi kepemilikan lahan tersebut disebabkan antara lain, meningkatnya konversi lahan pertanian untuk keperluan pemukiman dan fasilitas umum serta terjadinya fragmentasi lahan karena proses pewarisan, khususnya untuk lahan beragroekosistem sawah dan lahan kering tanaman pangan. Selain itu status penguasaan lahan oleh sebagian besar petani belum memiliki legalitas yang kuat dalam bentuk sertifikat, sehingga lahan belum bisa dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh modal usaha melalui perbankan.

Alih fungsi lahan atau konversi lahan pertanian terutama lahan sawah tidak hanya menyebabkan kapasitas produksi pangan turun, tetapi juga degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian, dan merupakan salah satu sebab semakin sempitnya luas garapan usahatani sehingga kegiatan ushatani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak baginya.

Tantangan ke depan untuk mengatasi terbatasnya kepemilikan dan lemahnya penguasaan lahan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas usahatani, penataan kelembagaan pengelolaan lahan, serta penguatan status kepemilikan lahan. Untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang, regulasi atau peraturan, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan, meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

5. ***Lemahnya Kapasitas Kelembagaan Petani dan Penyuluh Pertanian***

Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat budaya dan sebagian besar berorientasi hanya mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Perhimpunan Petani Pemakai Air (P3A), Unit Pengelola Jasa Asintan (UPJA) dihadapkan pada tantangan ke depan untuk menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang di pedesaan.

6. ***Keterbatasan Akses Petani terhadap Permodalan***

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani dihadapkan pada kecilnya skala penguasaan dan pengusahaan lahan petani yang mengakibatkan terbatasnya kemampuan petani untuk melakukan pemupukan modal melalui tabungan dan investasi. Selain itu petani juga belum memiliki kemampuan untuk mengakses sumber permodalan lembaga keuangan formal, diantaranya diakibatkan oleh tidak mudahnya prosedur pengajuan kredit dan ketiadaan agunan yang dipersyaratkan.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal dengan masyarakat petani yang tersebar di pedesaan. Perlu dilakukan pula pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok dan diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani pedesaan.

7. *Perbaiki Citra Petani dan Pertanian Agar Kembali Diminati Generasi Penerus*

Belum berkembangnya agroindustri di pedesaan, sehingga usaha tani masih dominan di aspek produksi *on-farm* dengan tingkat pendapatan yang relatif kecil dan belum berkembangnya usaha jasa pelayanan permodalan, dan teknologi, menyebabkan citra petani dan pertanian lebih sebagai aktivitas sosial budaya tradisional, bukan sosial ekonomi yang dinamis dan menantang. Kondisi ini pada akhirnya kurang menarik minat generasi muda di pedesaan untuk bekerja dan berusaha di bidang pertanian, terlebih bagi mereka yang telah mengikuti pendidikan sekolah menengah ke atas. Oleh karena itu ke depannya perlu upaya pematapan pengembangan agroindustri di pedesaan. Selain itu, perlu juga mendorong pengembangan mekanisasi pertanian (alsintan tepat guna) agar bidang pertanian lebih menarik generasi muda selain untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, efisiensi dan daya saing produksi komoditas pertanian.

8. *Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Konsumsi Pangan Menuju Gizi Seimbang Berbasis pada Pangan Lokal*

Konsumsi beras masih cukup tinggi, walaupun kualitas konsumsi terus meningkat namun konsumsi pangan sumber protein, sumber lemak dan vitamin/mineral masih rendah. Konsumsi pangan dengan bahan baku dari terigu terus mengalami peningkatan. Diversifikasi pangan dengan meningkatkan konsumsi pangan lokal dapat dilakukan, namun pangan lokal masih belum mengalami banyak perkembangan. Faktor penyebab belum berkembangnya pangan lokal adalah : (a) belum berkembangnya teknologi tepat guna dan terjangkau mengenai pengolahan pangan berbasis tepung umbi-umbian lokal dan pengembangan aneka pangan lokal lainnya, (b) belum berkembangnya bisnis pangan untuk peningkatan nilai tambah ekonomi melalui penguatan kerjasama pemerintah-masyarakat dan swasta, (c) belum optimalnya usaha perubahan perilaku diversifikasi konsumsi pangan dan gizi

sejak usia dini melalui jalur pendidikan formal dan non formal, (d) rendahnya citra pangan lokal.

9. **Pemantapan Ketersediaan Pangan dan Kerawanan Pangan**

Kapasitas produksi lokal/domestik, menghadapi permasalahan antara lain: (a) laju peningkatan produksi pangan cenderung melandai sedangkan laju pertumbuhan penduduk lebih besar dari 2% setiap tahunnya; (b) belum berkembangnya kapasitas produksi pangan daerah dengan teknologi spesifik lokasi karena hambatan infrastruktur pertanian; (c) petani umumnya skala kecil (kurang dari 0,5 hektar), aksesibilitasnya terbatas terhadap sumber permodalan, teknologi, sarana produksi dan pasar relatif sangat kurang; (d) banyak dijumpai kasus terhambatnya distribusi sarana produksi seperti pupuk bersubsidi; dan (e) lambatnya penerapan teknologi akibat kurang insentif ekonomi dan masalah sosial petani.

Adanya kondisi iklim yang tidak menentu sehingga sering terjadi pergeseran pertanaman, masa pemanenan yang tidak merata sepanjang tahun, serta sering timbulnya bencana yang tidak terduga (banjir, longsor, kekeringan) memerlukan sistem pencadangan pangan yang baik. Saat ini belum optimalnya: (a) sistem cadangan pangan daerah untuk mengantisipasi kondisi darurat bencana alam minimal 3 (tiga) bulan, (b) cadangan pangan hidup (pekarangan, lahan desa, lahan tidur, tanaman bawah tegakan perkebunan), (c) kelembagaan lumbung pangan masyarakat dan lembaga cadangan pangan komunitas lainnya, (d) sistem cadangan pangan melalui Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) melalui optimalisasi Gapoktan dan Poktan ataupun lembaga usaha lainnya.

Timbulnya kerawanan pangan disebabkan karena produksi pangan yang kurang (tidak cukup untuk kebutuhan masyarakat) atau pangan tidak terjangkau karena daya beli masyarakat yang terbatas, anomaly iklim dan/atau karena pangan tidak terjangkau secara fisik oleh masyarakat terutama yang berada di daerah terpencil/terisolir. Antisipasi dan penanganan masalah kerawanan pangan (pra dan pasca kejadian) belum merata karena terbatasnya anggaran sarana dan prasarana serta koordinasi antara instansi terkait belum optimal.

10. Peningkatan Distribusi, Harga dan Akses Pangan

Kelancaran distribusi dan akses pangan, permasalahan yang dijumpai adalah: (a) infrastruktur distribusi, (b) sarana dan prasarana pasca panen, (c) pemasaran dan distribusi antar dan keluar daerah dan isolasi daerah, (d) sistem informasi pasar, (e) keterbatasan Lembaga pemasaran daerah, (f) hambatan distribusi karena pungutan resmi dan tidak resmi, (g) kasus penimbunan komoditas pangan oleh spekulan, (h) adanya penurunan akses pangan pangan karena terkena bencana.

11. Penjaminan Stabilitas Harga dan Pasokan Pangan

Isu stabilitas harga pangan penting karena masa panen yang tidak merata sepanjang bulan, sehingga harga tinggi pada masa paceklik dan rendah pada waktu musim panen. Selain itu, harga pangan di Indonesia sangat rentan terhadap pengaruh pasar dunia. Disamping itu, dengan adanya stabilitas harga pangan akan menguatkan posisi tawar petani dan menjamin akses pangan masyarakat.

12. Dampak Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 dan di Indonesia, Presiden RI telah menerbitkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat COVID-19 dan menetapkan sebagai bencana nasional melalui Kepres 12/2020.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020, Presiden memutuskan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai instrumen utama untuk mencegah penularan Covid-19. Dengan adanya kebijakan PSBB tersebut, terdapat penutupan akses transportasi yang mengakibatkan pengurangan mobilitas dan aktivitas penduduk sehingga berakibat terhambatnya pergerakan (rantai pasok distribusi) barang dan jasa termasuk berbagai produk pertanian. Meskipun untuk angkutan komoditas pangan tetap diizinkan, namun para pelaku distribusi (pedagang) memiliki kekhawatiran atas wabah pandemi ini sehingga tetap berpengaruh terhadap pergerakan barang komoditas pangan. Jika kendala ini terjadi dalam jangka panjang, maka dapat berdampak pada terganggunya *supply* komoditas pangan.

Perubahan dari sisi *supply* dan *demand* pangan tersebut pada gilirannya berdampak pada tingkat harga pangan. Untuk komoditas pangan utama, perubahan harga pangan akan berdampak pada perubahan konsumsi dan permintaan karena terkait daya beli pangan yang dibutuhkan. Gangguan terhadap distribusi pangan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas, kesegaran, keamanan pangan serta akses pasar. Selain dampak pandemi *Covid-19* terhadap distribusi bahan pangan dengan terhambatnya layanan transportasi bahan pokok, juga berdampak terhadap pelaku usaha distribusi bahan pokok.

II.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Rancangan awal RKPD merupakan kerangka pendahuluan pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang berhasil dihimpun dari masyarakat, stakeholder dan pemerintah sendiri. Rancangan awal RKPD merupakan kunci penting dalam menentukan kualitas seluruh proses penyusunan RKPD. Rancangan awal menginformasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah arah prioritas pembangunan daerah dan rencana kerja program dan kegiatan yang dilengkapi dengan rancangan pagu indikatif untuk setiap Perangkat Daerah dalam menyiapkan rancangan Renja Perangkat Daerah.

Rancangan awal RKPD berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan indikatif untuk tahun yang direncanakan. Rancangan awal RKPD dibuat dengan melalui proses *bottom up* melalui mekanisme musrenbang yang disesuaikan dengan hasil Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan dan Pusat kemudian dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan kondisi tahun yang sebelumnya dan prediksi tahun yang akan datang dengan tujuan bahwa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai target.

Proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang mengacu pada Rancangan Awal RKPD Kab. Sidenreng Rappang Tahun 2024. Adapun dasar yang digunakan dalam proses perubahan rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan layanan yaitu adanya pengusulan DAK, Musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan serta kabupaten dan usulan pokok pikiran DPRD serta memperhatikan

RENCANA KERJA 2025

kegiatan yang mendukung Ketahanan pangan stunting dan inflasi sehingga dalam hasil analisis kebutuhan perlu ditambahkan kegiatan:

Selanjutnya berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Perangkat Daerah dan tingkat kinerja yang dicapai oleh Perangkat Daerah, dan dari hasil evaluasi kegiatan yang ada dengan melihat isu strategi, tantangan dan hambatan yang muncul, maka program/kegiatan yang menjadi prioritas pada tahun 2024, dan rekapitulasi perbandingan usulan melalui mekanisme Musrenbang dan pokok pikiran DPRD dalam rancangan awal Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan disajikan melalui tabel T-C.31.

RENCANA KERJA 2025

Tabel T-C.31
Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2025
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

Lembar : 1 dari 8 Halaman

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
2.09	PANGAN					PANGAN					
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Kab. Sidenreng Rappang	Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)	769,1 %	133.000.000	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Kab. Sidenreng Rappang	Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)	33%	500.000.000	
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	100 %	100.000.000	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	100 %	140.000.000	
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1 Laporan	10.000.000	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	1 Laporan	5.000.000	
2.09.03.2.01.0008	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	1 laporan	15.000.000	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	2 Laporan	75.000.000	
2.09.03.2.01.0009	Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	1 Laporan	15.000.000	Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	1 Laporan	5.000.000	

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kabubihin					Catatan Penting
	Uraian/Bidang/Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	TARGET Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Uraian/Bidang/Uraian Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	TARGET Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
2.09.03.2.01.0012	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	15.000.000	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	12 Laporan	5.000.000	
2.09.03.2.01.0013	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	10.000.000	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	35.000.000	
2.09.03.2.01.0014	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	1 Laporan	15.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	1 Laporan	5.000.000	
2.09.03.2.01.0015	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	12 Dokumen	10.000.000	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	12 Dokumen	5.000.000	
2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	10.000.000	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	1 Dokumen	5.000.000	
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100 %	23.000.000	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100%	320.000.000	
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	4 Ton	23.000.000	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	20 Ton	320.000.000	
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per Kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	100 %	10.000.000	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per Kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	100 %	40.000.000	
2.09.03.2.04.0001	Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Kab. Sidenreng Rappang	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	2 Dokumen	10.000.000	Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Kab. Sidenreng Rappang	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1 Dokumen	40.000.000	
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	30 %	70.000.000	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN		Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan	30,00%	50.000.000	
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten	100 %	70.000.000	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota		Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten	100%	50.000.000	

RENCANA KERJA 2025

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Uraian/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	TARGET Capaian Kinerja	Pagu Indikat	Uraian/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	TARGET Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikat	
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	1 Laporan	25.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	1 Laporan	10.000.000	
2.09.04.2.02.0005	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1 Dokumen	50.500.000	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	1 Dokumen	40.000.000	
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		Persentase Pangan yang Aman dikonsumsi sesuai Standar	75 %	51.500.000	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN		Persentase Pangan yang Aman dikonsumsi sesuai Standar	75 %	18.650.000	
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten	100 %	51.800.000	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota		Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten	100 %	18.650.000	
2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	15.000.000	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	8.650.000	
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	15.000.000	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah Kabupaten/Kota	1 Dokumen	5.000.000	
2.09.05.2.01.0008	Koordinasi dan sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 Laporan	21.000.000	Koordinasi dan sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	1 Laporan	5.000.000	
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN					
3.27	PERTAMIAN					PERTAMIAN					
3.27.01	PROGRAM PERUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ROTA		Persentase Pemenuhan Pasungjang Urusan Perangkat Daerah	100 %	9.627.000.000	PROGRAM PERUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Persentase Pemenuhan Pasungjang Urusan Perangkat Daerah	100%	12.022.349.540	
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	40.000.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	40.000.000	

RENCANA KERJA 2025

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kemungkinan					Catatan Penting
	Uraian/Bidang/Usaha Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Letasat	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Uraian/Bidang/Usaha Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Letasat	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebijakan Dana/Pagu Indikatif	
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5 Dokumen	30.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Dokumen	25.000.000	
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	10.000.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2 Laporan	15.000.000	
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	9.350.000.000	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		10.886.138.560	
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.484 Orang/bulan	9.020.000.000	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	105 Orang/ Bulan	10.866.130.560	
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	30.000.000	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	20.000.000	
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Cakupan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100 %	52.300.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Cakupan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		282.850.000	
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	1.764.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Paket	2.850.000	
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	50.536.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	200.000.000	
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 %	11.484.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 %	211.800.000	
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Kab. Sidenreng Rappang	Pengadaan Mebel	12 Unit	4.464.000	Pengadaan Mebel	Kab. Sidenreng Rappang	Pengadaan Mebel	61 Unit	86.000.000	
3.27.01.2.07.0006	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	2 Unit	7.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	16 Unit	145.000.000	
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	382.895.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	552.750.000	

RENCANA KERJA 2025

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
3.27.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1.200.000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1.500.000	
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	66.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 Laporan	66.000.000	
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Laporan	315.698.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Laporan	485.250.000	
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	100 %	90.338.000	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah	100 %	129.619.000	
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	31 Unit	65.788.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab. Sidenreng Rappang	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	47 Unit	85.069.000	
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	27 Unit	14.550.000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	27 Unit	14.550.000	
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Unit	10.000.000	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Unit	30.000.000	
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	611,85 %	380.000.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun	611,85 %	521.150.000	
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100 %	380.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100 %	521.150.000	
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	318.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	2 Laporan	501.150.000	
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan	62.000.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	4 Laporan	20.000.000	

RENCANA KERJA 2025

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kelayakan					Catatan Penting
	Uraian/Sidang/Usaha Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Letak	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Uraian/Sidang/Usaha Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Letak	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Kelebihan Biaya/Pagu Indikatif	
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	100%	7.990.000.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian	100%	8.484.990.000	
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian		Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	100 Aduan	50.000.000	Pengembangan Prasarana Pertanian		Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian	100 Aduan	55.000.000	
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12 Laporan	20.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12 Laporan	25.000.000	
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	2 Unit	10.000.000	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	2 Unit	10.000.000	
3.27.03.2.01.0008	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	
3.27.03.2.01.0011	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	1 Unit	10.000.000	
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian		Cakupan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	18 Unit	7.948.000.000	Pembangunan Prasarana Pertanian		Cakupan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian	18 Unit	8.340.990.000	
3.27.03.2.02.0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	6 Unit	810.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	6 Unit	600.000.000	
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kab. Sidenreng Rappang	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	19 Unit	3.140.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kab. Sidenreng Rappang	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	14 Unit	2.100.000.000	
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Part	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah DAM Part yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	650.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Part	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah DAM Part yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	119.990.000	

RENCANA KERJA 2025

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kabupaten					Catatan Penting
	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Urusan/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Ekuivalen Dana/Pagu Indikatif	
3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	5 Unit	2.160.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	150.000.000	
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	1 Unit	300.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	1.500.000.000	
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	11 Unit	880.000.000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	28 Unit	3.880.000.000	
3.27.95	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	100%	152.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	100%	250.000.000	
3.27.95.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100%	152.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	100%	250.000.000	
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	500 Ha	101.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	500 Ha	200.000.000	
3.27.05.2.01.0002	Peranganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	50 Ha	51.000.000	Peranganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	50 Ha	50.000.000	
3.27.87	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Persentase Kemalkan Kelas Kalompok Tani	4,93 %	578.060.600	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Persentase Kemalkan Kelas Kalompok Tani	4,93 %	1.337.465.600	
3.27.87.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Cakupan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	100 %	578.060.600	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Cakupan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	100 %	1.337.465.600	
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	11 Unit	127.000.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kab. Sidenreng Rappang	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	11 Unit	82.500.000	

RENCANA KERJA 2025

NO	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Ceklist Penfing
	Unitas/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	TARGET Capaian Kinerja	Pagu Indikator	Unitas/Bidang/Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	TARGET Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikator	
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	25 Unit	100.000.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	25 Unit	100.000.000	
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	3 Unit	50.000.000	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	5 Unit	267.301.000	
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	2 Unit	126.000.000	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	5 Unit	400.000.000	
3.27.07.2.01.0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Kab. Siderang Rappang	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	20 Orang	50.000.000	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Kab. Siderang Rappang	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	20 Orang	15.000.000	
3.27.07.2.01.0007	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Siderang Rappang	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	1 Unit	50.000.000	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat Kabupaten/Kota	Kab. Siderang Rappang	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	1 Unit	15.000.000	
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	1 Unit	21.000.000	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Kab. Siderang Rappang	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	1 Unit	15.000.000	
3.27.07.2.01.0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Kab. Siderang Rappang	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	3 Dokumen	54.000.000	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Kab. Siderang Rappang	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	3 Dokumen	442.664.900	
TOTAL					18.987.000.000					23.104.605.160	

II.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan terdiri dari program dan kegiatan, yang pembiayaannya bersumber dari DAU dan DAK.

Sumber usulan program/kegiatan terdiri dari program SKPD dan usulan dari pemangku kepentingan. Usulan masyarakat dititikberatkan pada pembangunan infrastruktur di sektor pertanian yang mana kegiatan tersebut dapat menunjang peningkatan produksi yang selama ini menjadi tugas Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan. Untuk kegiatan usulan dari pemangku kepentingan dan usulan masyarakat akan dilindak lanjuti dengan survey lapangan dengan petugas teknis yang sudah ditetapkan.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang mempunyai fungsi salah satunya adalah pemberi dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang Pertanian serta pembinaan dan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pertanian sehingga ada berbagai macam usulan dari pemangku kepentingan yang dapat dilihat pada Tabel T-C.32.

Tabel T-C.32
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2024
Kabupaten Sidenreng Rappang

Nama SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
Lembar : 1 dari 14 Halaman

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
A	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN PERTANIAN				
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN				
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian				
a.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi				
	Pengadaan saprodi pertanian	Desa Mario, Kulo, Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	Musrenbang
b.	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				
	Bantuan Bibit Cabe	Kel. Lakessi, Maritenggae Kab. Sidenreng Rappang		1 Hektar	Musrenbang
	Bantuan Bibit Cabe, Tomat, Sayur untuk kelompok Tani wanita	Desa Mario, Kulo Kab. Sidenreng Rappang		2 Hektar	Musrenbang
	Masih kurang ketersediaan di kelompok tani	Desa kulo, Kulo Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Masih kurangnya ketersediaan peralatan mesin pertanian seperti Traktor/Blender agar supaya pengolahan sawah lebih efektif dan efisien guna meningkatkan produktivitas pertanian maupun persawahan.	Dusun 1 Tajjalasi, Maritenggae Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Pengadaan Hand Traktor Kurangnya Alat Pengolah Tanah Untuk Bertani	5 Kelompok Tani (SabbaraE, Polewali, Simase-mase, Terri Sa'na 1, Terri Sa'na 2), Kel. Majelling Maritenggae Kab. Sidenreng Rappang		5 UNIT	Musrenbang
	perunya kesadaran terhadap manfaat mengola pekarangan	Dusun 1 Compong, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	Musrenbang
	PENGADAAN MOBIL TRAKTOR RODA EMPAT	Desa Mario, Kulo Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	pengadaan bibit sawi, kangkung, tomat, selada dan bayam	dusun salo induh, Kulo Kab. Sidenreng Rappang		1 Hektar	Musrenbang
	pengadaan pompa air 20 unit.	dusun salo induh, Kulo Kab. Sidenreng Rappang		20 UNIT	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	kelangkaan pupuk bersubsidi (pupuk NPK)	Kelurahan Batu, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang
	kelangkaan kebutuhan untuk bibit pala	Kelurahan Batu, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		10 Hektar	Musrenbang
	kelangkaan kebutuhan untuk bibit kelengkeng	Kelurahan Batu, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		10 Hektar	Musrenbang
	kelangkaan kebutuhan untuk bibit mangga	Kelurahan Batu, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		5 Hektar	Musrenbang
	kelangkaan kebutuhan untuk bibit jeruk	Kelurahan Batu, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		10 Hektar	Musrenbang
	Kurangnya alat atau mesin Pertanian yang membuat produksi pertanian berkurang Kultivator 50 Unit @ Rp.500.000.000 (Dinas Pertanian)	Dusun Bendoro, Dusun Lasilotong dan Dusun Baramming, Watang Sidenreng, Kab. Sidenreng Rappang		50 UNIT	Musrenbang
	Kebutuhan pestisida yang tinggi dan beragam (bantuan pestisida kelompok tani 7 kelompok)	Desa Dengang-Dengang, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		28 Liter	Musrenbang
	Seringnya terjadi kekeringan pada membuat warga sulit bertani pada saat kemarau tiba	Lingkungan II, Baula, Telu Limpoe Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Kurangnya ketersediaan Alat dan mesin pertanian yang dimiliki oleh Masyarakat Desa Teppo	Desa Teppo (Dusun I Kundas dan Dusun II Larua), Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Kurangnya Ketersediaan Bibit Pohon produktif, Mangga, Nangka dll sebanyak 500 Pohon	Kelurahan Uluala, Wl. Pulu Kab. Sidenreng Rappang		5 Hektar	Musrenbang
	Pengadaan Bibit Pisang Cavendes	Desa Buae, Watang Pulu Kab. Sidenreng Rappang		2 Hektar	Musrenbang
	Pengadaan Bibit Sukun Dan Nangka	Desa Buae, Watang Pulu Kab. Sidenreng Rappang		10 Hektar	Musrenbang
	KURANGNYA BIBIT, PENGADAAN BIBIT DURIAN OTONG,KOPI, KELENGKENG, MANGGA, RAMBUTAN DAN KELAPA KOPYOR SKALA DESA	DESA LEPPANGENG, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		10 Hektar	Musrenbang
	KURANGNYA BANTUAN ALAT PERTANIAN, PENGADAAN BANTUAN SUPRODI PERTANIAN (HAND SPRAYER, HAND TRACTOR, POWER TRASHER) SKALA DESA	DESA LEPPANGENG, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang
	BANYAKNYA HAMA YANG MENYERANG PERKEBUNAN MASYRAKAAT, PENGADAAN INTESEKTISIDA, FUNGISIDA, RODENFISITA DSN HERBISIDA SKALA DESA	DESA LEPPANGENG, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		25 Liter	Musrenbang
	Tidak Ada alat Pengelolaan Perkebunan (Pengadaan Saprodi Perkebunan (kultivator), 7 Unit)	Desa Buntu Buangin, Pitu Riase Kab. Sidenreng Rappang		7 Unit	Musrenbang
	Warga dusun 6 laru banyak yang mau menanam bibit lada unggulan tapi ketersediaan tidak ada, pengadaan bibit melada,(2000 pohon)	Dusun 6 laru, Tana Toro, Pitu Riase, Kab. Sidenreng Rappang		5 Hektar	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Karena melihat kelompok tani tersebut belum memiliki alat pertanian yang memadai untuk menunjang pertanian modern	Kec. Kulo, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	POKIR
	Adanya alat pertanian seperti hand sprayer, petani dapat meningkatkan produktivitas, menjaga kesehatan tanaman, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya pertanian.	Kalurahan Toddang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang		30 buah	POKIR
	Mesin pemotong rumput membantu petani dalam melakukan pekerjaan pemolongan rumput dengan cepat dan efisien	Kalurahan Toddang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang		2 unit	POKIR
	Membajak dan mengolah tanah dengan lebih mudah, membenarkan kondisi tanah yang lebih baik untuk pertumbuhan tanaman, maka dibutuhkan hand traktor	Kalurahan Toddang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang		15 unit	POKIR
	Karena kelompok tersebut belum memiliki alat pertanian yang canggih sehingga memerlukan bantuan dari pemerintah untuk pengolahan sawah	Desa Leppanggang Kec. Pitu Riase, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	POKIR
	Beberapa kelompok tani yang di Watang Sidenreng memerlukan berupa traktor roda 2 untuk menunjang kegiatan pertanian	Kec. Watang Sidenreng, Kab. Sidenreng Rappang		2 Traktor	POKIR
	Kelompok Petani membutuhkan hand traktor agar memudahkan petani dalam membajak sawah	Kecamatan Pitu Riawa, Kab. Sidenreng Rappang		5 unit	POKIR
	Kelompok tani membutuhkan hand sprayer agar memudahkan pekerjaannya seperti menyemprot hama	Kecamatan Pitu Riawa dan Dua Pitoe, Kab. Sidenreng Rappang		50 unit	POKIR
	masih minimnya sarana dan alat untuk produksi pertanian	Kecamatan Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang		500 unit	POKIR
	KURANGNYA KETERSEDIAAN AIR PADA LAHAN PERTANIAN	KECAMATAN MARITENGGAE DAN KECAMATAN WATANG SIDENRENG, Kab. Sidenreng Rappang		5 UNIT	POKIR
	KURANGNYA SARANA DALAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN	KECAMATAN TELLU LIMPOE, KECAMATAN PANCA LAUTANG, Kab. Sidenreng Rappang		5 KELOMPOK	POKIR
	masyarakat membutuhkan adanya bantuan kompor gas	Lingkungan 1 Kel. Pajalele, Kab. Sidenreng Rappang		150 unit	POKIR
	kelompok tani mengeluhkan kurangnya peralatan berupa Handtraktor	Kel. Pajalele dan Kel. Maasepe, Kab. Sidenreng Rappang		5 UNIT	POKIR
	KURANGNYA SARANA PRASARANA UNTUK PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN	KECAMATAN PANCA RIJANG KECAMATAN BARANTI, Kab. Sidenreng Rappang		10 KELOMPOK TANI	POKIR
	kelompok tani membutuhkan bantuan hansprayer	Kel. Manisa, Kab. Sidenreng Rappang		10 kelompok	POKIR
	PERLUNYA SARANA UNTUK Mendukung Peningkatan Produksi Pertanian	KECAMATAN PITU RAWA KECAMATAN PITURIASE, Kab. Sidenreng Rappang		10 KELOMPOK TANI	POKIR
	Keterbatasan akses petani terhadap pupuk yang berkualitas	Kalurahan Lakesai, Kecamatan Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang		15 Karung	POKIR

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Petani membutuhkan alat semprot untuk membasmi hama di sekitar pertanian	Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritenggae, Kab. Sidenreng Rappang		20 unit	POKIR
	Kelompok tani mengeluhkan kurangnya peralatan pertanian	tersebar Kecamatan maritenggae dan Watang Sidenreng, Kab. Sidenreng Rappang		10 unit	POKIR
	BANTUAN ALSINTAN UNTUK PETANI	TERSEBAR DI MARITENGGAE - WATANG SIDENRENG, Kab. Sidenreng Rappang		30 Kelompok	POKIR
	PENGADAAN ALSINTAN	TERSEBAR DI PANCA RIJANG, BARANTI, KULO, Kab. Sidenreng Rappang		30 Kelompok	POKIR
	PENGADAAN ALSINTAN UNTUK KELOMPOK TANI	TERSEBAR DI PANCA LAUTANG, TELLU LIMPOE, WATANG PULU, Kab. Sidenreng Rappang		30 Kelompok	POKIR
	PENGADAAN ALSINTAN	TERSEBAR DI PANCA LAUTANG, TELLU LIMPOE, WATANG PULU, Kab. Sidenreng Rappang		30 Kelompok	POKIR
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN				
1.	Pengembangan Prasarana Pertanian				
a.	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Perkebunan				
	Belum ada Mesin perontok oengkeh berkapasitas besar (mesin perontok oengkeh 5 unit)	Desa Dengeng-Dengeng, Kab. Sidenreng Rappang		5 Unit	Musrenbang
	Pengolahan Hasil perkebunan belum memadai (alat parutan pisang untuk pembuatan keripik 10 unit)	Desa Dengeng-Dengeng, Kab. Sidenreng Rappang		10 Unit	Musrenbang
	Tidak Ada Alat Mesin Perontok Cengkeh (Pengadaan Alat Pascapanen Komuditi perkebunan (mesin perontok oengkeh), 20 Unit)	Dusun I Jambu-Jambu Dusun II Cambong Dusun II Awo-Awo, Kab. Sidenreng Rappang		20 Unit	Musrenbang
2.	Pembangunan Prasarana Pertanian				
a.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani				
	Pembangunan Talud Jl.Pamrud	Dusun BoddI, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Perlu nya Pembangunan Jalan Tani untuk Kelancaran akses Para petani	Lingkungan II (Sebelah Utara Pabrik H.Mahmuddin), Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Jembatan penyebrangan hasil produksi usaha pertanian yang kurang baik/tidak memadai untuk dilalui antara Kelurahan Sidenreng dengan Kelurahan Empagae, volume 20 M, perkiraan biaya 300.000.000 (Tiga ratus juta rupiah)	Sidenreng dalam Rt 03 Rw 01 Lingkungan I sidenreng, Kab. Sidenreng Rappang		1.800 METER	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Tidak ada akses penyeberangan untuk hasil produksi usaha tani, Volume 60 M, perkiraan biaya 500.000.000 (Lima ratus juta rupiah)	lingkungan 2 wladeceng Rt 02 Rw 03 dekat, Kab. Sidenreng Rappang		3.000 METER	Musrenbang
	kondisi rintisan jalan tani yang merupakan akses petani menuju ke persawahan/ladang masih merupakan jalan setapak yang tidak memungkinkan akses kendaraan roda 4 terlebih lagi saat musim penghujan tiba jalan sangat sulit dilalui dikarenakan berlumpur	Desa Takkalasi dusun 2 Kampung Dare, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Kondisi jembatan sudah mengalami kerusakan di beberapa bagian (Rapuh) sehingga dikhawatirkan akan rubuh atau ambruk jika di akses masyarakat.	Dusun 1 Desa Takkalasi, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	kondisi jalan tani yang masih tidak representatif dalam hal ini perlu pengadaan/penambahan jalan tani	Desa Takkalasi, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Pertunya pengkritikan jalan tani untuk mempermudah akses warga menuju persawahan ataupun perkebunan.	Desa Takkalasi, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Masyarakat susah melalui jalan tani untuk ke sawahnya maka di usulkan penimbunan jalan tani Penghubung Talawe-Aka-Akae dan Damai sepanjang 1 Km dengan perkiraan Anggaran Rp. 100.000.000,- Kepada Dinas Pertanian.	Dusun II Cappa Batae ,Desa Talawe, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Pertunya perintisan Jalan Tani Ce'll'e 1 Km	Dusun I Camwali, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Tani Poodina	Dusun Abbokongang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Tani Padang Lampe	Dusun Abbokongang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Tani P Rahe	Dusun Jampu, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Tani Bolatele	Dusun Jampu, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Belum adanya Talud sebagai pembatas jalan untuk menghindari terjadinya erosi kecil di dusun 2 Kampung Dare	Dusun 2 Kampung Dare, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Tani Rijang Lodeng	Dusun Jampu, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Rusaknya Jalan Tani Akibat Hujan dan seringnya di talui kendaraan pertanian	Dusun 3 Pakenya, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	akses menuju lokasi sulit bagi petani	lingkungan 6 Lampiring mamaca, Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	Rusaknya saluran air (drainase)	Dusun 3 Pakenya, Kab. Sidenreng Rappang		50 Ha	Musrenbang
	Rusaknya lening saluran pembuangan	Jl.Poros Rappang Pangkajene, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	akses yang menuju lokasi tidak memadai dilalui oleh kendaraan	lingkungan 1 barukku, Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	akses yang tidak memadai dilalui oleh kendaraan	lingkungan 6 lampiring pallang lolo'e, Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	akses yang tidak memadai dilalui oleh kendaraan	lingkungan 3 wala, Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	Terputusnya Akses Petani terhadap jalan tani dengan jalan poros	Jalan Poros Sengiang Kelurahan Kanyuara, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Usaha Tani Bungga Lajere	Dusun III Toddang Pabene Desa Lahungan, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Terdapatnya Jalan tani Yang belum bisa diakses kendaraan karena masih tahap pemadatan jadi ingin dilakukan Pembangunan Talud (pembanguna talud jalan tani)	Dusun II kumpang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	karena banyak jalan tani sudah rusak maka perlu untuk perbaikan atau peningkatan jalan tani 1 Paket	Lingkungan Orasi solo dan lingkungan dieflang , Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Usaha Tani Dusun I Kulua dan dusun III Toddang Pabene	Dusun I dan Dusun III Todang Pabene, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Rusaknya jalan usaha tani Desa sehingga mengganggu aktivitas dan pengangkutan hasil panen masyarakat	dusun labempa, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Masih banyak Akses ke lokasi perkebunan yang sulit dilewati (rabat beton 1 kilometer)	Desa Dengeng-Dengeng, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	uranginya Infrastruktur jalan tani	Dusun II Coppelureng, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	kurangnya infrastruktur jalan tani	Dusun I Paikasaloe, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Menghambat petani dalam pengangkutan hasil budidaya panen	Lingkungan II, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Kurangnya akses bagi kendaraan saat panen sehingga sulit pengangkutan hasil panen	Lingkungan II, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Belum memadainya Jalan Usaha Tani dan mengalami kerusakan berat	DESA TEPPPO (DUSUN I KUNDALA DAN DUSUN II LARUA), Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Jalan Tani Massappae masih susah di akses karena berlubang dan tidak rata	Lingk. I Palla'e dan Lingk. II Lasalama, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Usaha Tani/ Deuklar dan Gorong-gorong (2000 Meter)	Dusun VI Bendung, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Akses jalan tani yang belum memadai				
	Akses Jalan Tani & Talud Lompok Lawarengge, Lailu Bembe', Latefong, Pammasae Wae dan Wae Rede e sangat buruk sehingga perlu di lakukan perbaikan jalan tani	Lingk. I Palla'E dan Lingkungan II Lasalama, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Peningkatan Jalan Tani (1.000 Meter) Akses Jalan usaha tani yang kurang memadai	Dusun II Uloe, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Karena masih kurangnya akses jalan untuk petani sehingga perlu diadakan perintisan jalan tani di Ladangkang, dan Lappangeng	Dan II Pabbareng dan dan III Kamire, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	jalan tani sudah rusak di lingkungan I Lawawoi	Lingkungan I dan II, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	perintisan jalan tani di Lingkungan I Lawawoi	Lingkungan II Lawawoi, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Tidak Adanya Akses Jembatan (jalan tani) ke Perkebunan/Pertanian Masyarakat di Lingkungan di Lingkungan II Lawawoi	Lingkungan I Lawawoi (Bolakang Masjid AL-ARSYAD), Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Perbaikan Jalan Tani /Perkebunan,jalan yg tertutup akibat longsor Dan dgenangi air,(200 M) untuk peningkatan jalan usaha tani	Lingkungan II Lawawoi, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Pembangunan Jalan tani (750 Meter) Akses jalan yang kurang memadai	Dusun III,IV Dan V, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	Pengadaan Listrik Masuk persawahan	Lingk II Rijang Benteng, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Perintisan Jalan Tani (2.000 Meter) akses jalan tani yang belum memadai	Dusun II Uloe, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Pembangunan talud Jalan Tani Dusun VI Bendung Hingga Dusun V Toddang Asa (2.000 Meter) Akses jalan yang kurang memadai	Desa BuaE, Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang
	Perintisan Jalan Tani Dusun VII Malongkae hingga Desa Bola Butu (2.000 Meter) Akses jalan yang kurang memadai	Dusun IV Loka-lokae, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Kurangnya ketersediaan Jalan Tani sehingga membutuhkan bantuan pembangunan perintisan jalan tani di Desa Lagading sehingga akses produksi masyarakat dapat tersalur dengan baik	Dusun VI Bendung dan Dusun V Toddang Asa, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Kondisi jalan tani yang kurang optimal di desa lagading karna kurangnya pemenuhan drainase sehingga masyarakat petani di desa lagading mengharap adanya bantuan pemerintah untuk pemenuhan bantuan pembangunan drainase jalan tani di Desa Lagading	Dusun VII Malongkae, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Akses jalan menuju perkebunan masyarakat belum bisa dijangkau kendaraan roda dua maupun roda empat, perintisan jalan tani/produksi,(2000 M)	Dusun III & IV Desa Lagading, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	SULITNYA AKSES MASYARAKAT UNTUK KEKEBUN, PENINGKATAN JALAN TAN SINGANGGA	Dusun I, II, III, & IV Desa Lagading, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
		Dusun I TANA TORO, Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
		DUSUN I BOLAPETTI, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Warga masyarakat dusun 3 matajang kesulitan mencari nafkah ke kebunnya karena tidak ada jalan taniprodukal, perintisan jalan taniprodukal (2500 M)	Dusun 3 matajang , Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	Kondisi Jalan Masih Jalan Tanah (Rabat 2 Jalur Dusun II Cambongi, 3000 M)	DUSUN II DESA BUNTU BUANGIN, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Kondisi Masih Jalan Tanah (Pembangunan Rabat 2 Jalur Awo-Awo 3000 M)	DUSUN AWO-AWO DESA BUNTU BUANGIN, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Warga masyarakat dusun 4 Lemo kesulitan mencari nafkah ke kebunnya karena tidak ada jalan tani produksi, perintisan jalan tani produksi botto Tungga -baterang,(2000 M)	Dusun 4 Lemo , Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	Masih banyak warga masyarakat dusun 4 Lemo kesulitan untuk pergi ke kebunnya karena tidak ada jalan tani produksi, perintisan jalan tani produksi Panekan panggamaru,(500 M)	Dusun 4 Lemo , Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	Warga masyarakat dusun 5 Tabaro dan dusun 4 Lemo sudah sangat kesulitan akses jalan menuju sawah dan kebunnya, perintisan jalan tani produksi silku bata ikunene,(500 M)	Dusun 5 Tabaro , Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	Akses jalan Tani Belum Terbuka (Perintisan Jalan Tani, 3000 M)	DUSUN II DESA BUNTU BUANGIN, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Akses Jalan Tani & Talud Lompok Lawarengge, Lasu Bembe', Lalatdng, Pammaso Wae dan Wae Rede e sangat buruk sehingga perlu di lakukan perbaikan jalan tani	Lingk. I Palla'E dan Lingk. II Lasalama, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Warga masyarakat dusun 7 Cilalang sangat kesulitan untuk beraktivitas sehari-hari karena tidak ada jalan tani produksi, perintisan jalan tani produksi labattang-palian lolo	Dusun 7 Cilalang , Kab. Sidenreng Rappang		1.000 METER	Musrenbang
	peningkatan Jalan Tani di desa Akasalewo	alesalewo, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	rusaknya jalan tani di lise	lise, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Peningkatan Jalan Tani Desa Wanio	desa Wanio, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Perbaikan jalan inspeksi yang menghubungkan Kelurahan Karyuara dan Lingkungan Walatedong, Kelurahan Sidenreng sepanjang ± 12km dengan pagu Rp. 100.000.000	Karyuara-Walatedong, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	Musrenbang
	Petani membutuhkan jalan yang layak karena aksesibilitas ke lahan pertanian, menudahkan petani dalam membawa hasil panen, input pertanian, dan peralatan pertanian ke dan dari lahan pertanian.	Kelurahan Araleng, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	<p>Petani membutuhkan jalanan yang layak karena aksesibilitas ke lahan pertanian, memudahkan petani dalam membawa hasil panen, input pertanian, dan peralatan pertanian ke dan dari lahan pertanian. Masyarakat membutuhkan adanya lanjutan pembangunan jalan tani palapparae</p> <p>Jalan tani yang tidak layak atau tidak terawat dapat menghambat transportasi hasil pertanian dari ladang ke pasar, mengakibatkan kerugian ekonomi bagi para petani.</p> <p>Jalan tani yang tidak layak atau tidak terawat dapat menghambat transportasi hasil pertanian dari ladang ke pasar, mengakibatkan kerugian ekonomi bagi para petani</p> <p>Jalan tani yang tidak layak atau tidak terawat dapat menghambat transportasi hasil pertanian dari ladang ke pasar, mengakibatkan kerugian ekonomi bagi para petani</p> <p>AKses jalan menuju lahan pertanian masih sulit terjangkau</p> <p>infrastruktur jalan tani yang kurang memadai</p> <p>akses jalan kurang memadai</p> <p>kelompok tani mengusulkan adanya perbaikan akses jalan tani</p> <p>Petani sering kali menghadapi kesulitan dalam mengakses lahan pertanian mereka karena kondisi jalan, tidak adanya jalur akses yang layak menuju irigasi</p> <p>akses jalan yang kurang memadai</p>	Kelurahan Toddang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Desa Kampala, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Lompok Lasabo, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Kelurahan Salomatori, Kecamatan Dua Pitue, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Desa Sumpang Mango, Kecamatan Pitu Riwa, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		tersebar di 2 kecamatan maritenggae dan walang sidenreng, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Kecamatan Baranti, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Kec. Dua Pitue, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Kel. Marisa, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Kelurahan Lakessi, Kecamatan Maritenggae, Kab. Sidenreng Rappang		600 meter	POKIR
b.	<p>Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya</p> <p>Belum ada di desa</p> <p>Gedung sanggar tani belum ada (pembangunan gedung sanggar tani 1 unit)</p> <p>Tidak adanya tempat bagi para petani saat mengadakan pertemuan</p> <p>Kurangnya sanggar tanibalai pertanian untuk tempat peristirahatan warga</p>	Tersebar Kecamatan Maritenggae dan Watang Sidenreng, Kab. Sidenreng Rappang		600 METER	POKIR
		Desa kuku, Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	Musrenbang
		Desa Dongeng-Dongeng, Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	Musrenbang
		Lingkungan II, Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	Musrenbang
		DESA TEPPU (DUSUN I KUNDALA DAN DUSUN II LARUA), Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
c	Sarana balai pertemuan/ pelatihan usaha tani yang memadai dapat membantu petani dalam memperoleh informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, dan pasar dengan pengadaan tenda miring	Kelurahan Arawa, Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	POKIR
	Sarana balai pertemuan/ pelatihan usaha tani yang memadai dapat membantu petani dalam memperoleh informasi teknologi, sarana produksi, pembiayaan, dan pasar dengan pengadaan tenda kerucut	Kelurahan Toddang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang		1 Unit	POKIR
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani				
	Karena Banyaknya orang bercocok tanam jagung maka perlunya bantuan untuk mesin dros atau penggilingan jagung dan mesin pembuatan gesara	Desa Wanlo, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Perlunya Jaringan Irigasi Pertanian di wilayah tersebut demi kelancaran akses para petani.	Jl. Sultan Hasanuddin Depan Pertamina Wala (Saluran Air Belakang Rumah), Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	seringnya terjadi kelangkaan dan kelangkaan LPG saat ingin melakukan Pompanisasi di sawah, sehingga di butuhkan pompa air (pompanisasi) listrik yang memanfaatkan air dari dalam tanah untuk pengairan lahan pertanian.	Dusun I dan Dusun II Labempa, Desa Kanie, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Pembangunan Embung	Dusun Tellang-Tellang, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Pembuatan Sumur Dalam/Bor	Dusun Tellang-Tellang, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Kekurangan Saluran Pintu Air	Lingk. 1 dan Lingk. 2, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	Menjaga ketersediaan air untuk pertanian	Dusun II dan III, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Adanya kerusakan pada saluran irigasi sekunder sehingga perlu dilakukan Rehabilitasi Saluran Irigasi Sepanjang 1 Kilometer di Dusun I dan Dusun II masih kurangnya sarana pompa air listrik untuk menunjang aktivitas pertanian masyarakat	Dusun I dan Dusun II Ciro-Ciro, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Sering terjadi banjir di jalan masuk BTN Arawa Kampung Baru sehingga perlu dilakukan rehabilitasi berupa pembangunan Talud	Desa Takkalasi, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	masih kurangnya pintu air untuk menunjang aktivitas pertanian dan pekebunan masyarakat	Jalan Masuk BTN Arawa Kampung Baru, Kelurahan Batu Lappa, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
Saluran irigasi rusak berat dan saat ini tidak berfungsi lagi	Desa Takkalasi, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang	
Pompa bor untuk kelompok tani	Jalan Usaha Tani, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang	
Belum Adanya Pintu Air Irigasi di Dusun II Samalangi dan Dusun III Kalilang Sehingga Kondisi Air Irigasi Untuk Petani Belum Lancar banjir	Desa Iko, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang	
	Dusun II Samalangi, dan Dusun III Kalilang, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang	
	Dusun I Passitangeng, Dusun II salobompong Dusun III Tellang, Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang	

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	sering terjadi kemarau perlu cadangan air untuk petani untuk meningkatkan produksi pertanian agar tidak gagal panen	Mamaca lingkungan 6 lampiring , Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	kurangnya kebutuhan air untuk pemeliharaan untuk peningkatan kapasitas produksi padi	kelurahan batu, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Para Petani Hanya Menggunakan Tada Hujan karena kurangnya Irigasi	Dusun II Makkadae Desa Lainungan, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Pembangunan long storage dan mesin pompa air	dusun maddenra, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	JITUT Jl. Pekuburan	Jl. pekuburan, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	Tidak adanya pintu di pembuangan saluran air	Dusun I Aka-Akae , Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	KURangnya Air yang ditampung Pada Saluran dikarenakan kedangkalan dan makin sempitnya Lebar Saluran sehingga pemanfaatan Air kurang pada lahan pertanian yang ada di di Desa Aka-Akae sehingga diperlukan pengerukan Saluran Pembuangan	Dusun I AKA-AKAE, Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang
	Pembangunan Irigasi	Dusun II Coppelureng, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	Terjadinya Kerusakan pada Dinding Saluran Irigasi sehingga Membutuhkan Perbaikan Saluran Irigasi	Lingkungan I , Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	Apabila Musim Kemarau Pasokan Air Ke Lahan Persawahan Menjadi Sangat Minim, Sehingga Di Butuhkan Sumur Bor Untuk Membantu Petani Untuk Menambah Pasokan Air Ke Persawahan	Dusun I Mamminasae, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Apabila Musim Kemarau Pasokan Air Kelahan Persawahan Menjadi Sangat Minim, Sehingga Petani Membutuhkan Sumur Bor Untuk Membantu Pasokan Air Ke persawahan	Dusun II Sudedo, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Akibat Musim kemarau, produksi padi jadi berurang sehingga membutuhkan Listrik Masuk Persawahan selain untuk peerangan juga sebagai untuk perpompaan	Lingk I dan Lk II Rijang Benteng, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	masih Kurangnya Irigasi di Desa sehingga Air tidak mengalir dengan Lancar di Persawahan	Alesalewo, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	Masyarakat				
	Ketersediaan infrastruktur irigasi yang tdk memadai atau mengalami kerusakan	DESA TEPPU (DUSUN I KUNDALA DAN DUSUN II LARUA), Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	Sarana Jaringan Temier masih perlu ditingkatkan karena sudah banyak yang mengalami kerusakan	Bisi 16 Lompok Polewali, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	pembangunan Embung untuk desa corawal	corawal, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Akses Air sangat sulit jadi perlunya Pengadaan Mesin Pompa di Lompok Wae Rede	Lingk. I Palla'E dan Lingk. II Lasalama, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Kurangnya Ketersediaan Infrastruktur Irigasi (Jaringan Irigasi Usaha Tani, Irigasi Perpompaan, Irigasi Air Tanah, Embung, Long Storage dan Dam Part) pada Sentra Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, maka kami usulkan pembangunan embun dusun 1 masing dan dusun 2 talumae, Kab. Sidenreng Rappang	dusun 1 masing dan dusun 2 talumae, Kab. Sidenreng Rappang		2 UNIT	Musrenbang
	Karena ketersediaan air pada musim kemarau di desa Matitrotasi sehingga perlu dilakukan pembangunan DAM	Dan II Pabbarsaang, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Pengadaan embung kurangnya pasokan air apa bila musim kemarau yg mengakibatkan banyaknya tanaman Masyarakat yang terkena kekeringan,(1 Paket)	Dusun II,III,IV,dan V, Kab. Sidenreng Rappang, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Pengadaan Sumber Air Pertanian	Desa BuaE, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Belum Ada Fasilitas EMBUN (Pembangunan EMBUN, 1 Unit)	Buntu Buangin, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang Musrenbang
	Akses Air sangat sulit jadi perlunya Pengadaan Mesin Pompa di Lompok Wae Rede	Lingk. I Palla'E dan Lingk. II Lasalama, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Akses Air sangat sulit jadi perlunya Pengadaan Mesin Pompa di Lompok Wae Rede	Dusun Simpo, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	Musrenbang
	Sangat diperlukan pembangunan leaning di saluran kelompok tani Minasa Deoeng, Maddawaru, Berantas, dan Sako Tenggara untuk mengurangi kesulitan air untuk mengairi sawah petani	desa corawal, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	pembuatan Embung atau cekdam	bloka, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	pembangunan Embung/Cekdam	Sepe' Dua Desa Aka-akae, Kab. Sidenreng Rappang		75 HEKTAR	Musrenbang
	Disebabkan kurangnya ketersediaan infrastruktur irigasi Jaringan Irigasi Usaha Tani Desa Aka-akae, karena itu kami mengusulkan Perbaikan Saluran Tersier BBO4 Kanan sepanjang 300 meter dengan pagu Rp. 100.000.000,-				
	Karena kurangnya alat pertanian yang di pakai untuk memompa air dari sungai ke sawah	Kel. Manisa Kec. Baranti, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	POKIR
	Kurangnya ketersediaan Pompa Celup dapat menghambat pengairan tanaman dan mempengaruhi produktivitas pertanian.	Kelurahan Toddang Pulu, Kab. Sidenreng Rappang		1 unit	POKIR
	Karena kurangnya ketersediaan air bersih di Desa tersebut, sehingga perlu di lakukan pemasangan perpipaan air bersih	Dusun Tosemang Desa Leppangang Kec. Pitu Riase, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	POKIR
	Petani membutuhkan Pompa Air sebagai alat yang vital dalam mengatasi tantangan kekeringan dan mengoptimalkan penggunaan air untuk irigasi Masyarakat mengulihkan kurangnya ketersediaan air yang cukup	Galung Asora'a, Kelurahan Lakessi, Kab. Sidenreng Rappang		1 unit	POKIR
		Kelurahan Salomallori dan Desa Kampale, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	POKIR

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
	Masyarakat mengeluhkan kurangnya ketersediaan air pada lahan pertanian yang tidak dilewati oleh saluran irigasi	Kelompok Tani Karebosi Desa Betao, Kab. Sidenreng Rappang		1 HEKTAR	POKIR
	Masyarakat mengeluhkan adanya lahan pertanian tidak dialiri air dan kurangnya ketersediaan air sehingga diperlukan adanya pompanisasi	Kelompok tani Karebosi Desa Betao, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	POKIR
	Masyarakat mengeluhkan air dan kekeringan pada sawah dan padi yang mati, sehingga masyarakat meminta jalan keluarnya	Desa Lise dan Desa Polewali, Kab. Sidenreng Rappang		2 UNIT	POKIR
	Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh para petani adalah kurangnya akses terhadap pompa air yang memadai	Kecamatan Dua Pitue dan Pitu Riawa, Kab. Sidenreng Rappang		1 unit	POKIR
	Pembangunan embung dibutuhkan karena salah satu permasalahan utama adalah ketidakcukupan pasokan air untuk keperluan irigasi pertanian	Kecamatan Pitu Riawa dan Dua Pitue, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	POKIR
	kelompok tani mengharapkan adanya pembuatan talud	Tersebar dua Kecamatan (Maritengngae dan Watang Sidenreng), Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	POKIR
	tidak adanya saluran tensier untuk penghubung desa	Desa Tacimpo, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	POKIR
	PENGADAAN BOR CELUP UNTUK PETANI	TERSEBAR DI MARITENGNGAE - WATANG SIDENRENG, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	POKIR
	PEMBANGUNAN SALURAN IRIGASI	TERSEBAR DI WATANG PULU, PANCA LAUTANG, TELLU LIMPOE, Kab. Sidenreng Rappang		50 HEKTAR	POKIR
III.	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN				
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota				
a.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan			1.000 Ha	Musrenbang
	Meningkatnya intensitas serangan hama dan penyakit pada tanaman persawahan yang berdampak pada penurunan hasil panen masyarakat sehingga dibutuhkan bantuan Pengadaan Sarana Pengendalian Hama dan Penyakit pertanian	Dusun Labempa, Kab. Sidenreng Rappang		1.000 Ha	Musrenbang
	Meningkatnya intensitas serangan hama dan penyakit pada tanaman persawahan yang berdampak pada penurunan hasil panen masyarakat sehingga dibutuhkan bantuan Pengadaan Sarana Pengendalian Hama dan Penyakit pertanian	Dusun labempa, Kab. Sidenreng Rappang		20 Unit	Musrenbang
	Pengadaan Penyemprot Hama	Desa Corawali, Kab. Sidenreng Rappang		20 Unit	Musrenbang
	Pengadaan Penyemprot Hama	Alesalewo, Kab. Sidenreng Rappang		20 Unit	Musrenbang
	pengadaan penyemprot Hama	Blokika, Kab. Sidenreng Rappang		20 Unit	Musrenbang

RENCANA KERJA 2025

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/Volume	Catatan
IV.	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN				
1.	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian				
a.	Fembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota				
	kurangnya ketersediaan Pupuk bersubsidi di Inkuip kecamatan panca lautang	Desa Wanio Kecamatan Panca Lautang , Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	Kurangnya Pupuk Bersubsidi Untuk 10 Kelompok Tani	Kelompok Tani Rijang Pitua, Kab. Sidenreng Rappang		1 UNIT	Musrenbang
	kelangkaan pupuk bersubsidi (pupuk organik)	kelurahan batu, Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang
	Pengetahuan terhadap komoditas perkebunan masih sangat kurang (pelatihan kelompok pertanian/perkebunan 5 kelompok)	Desa Dongeng-Dongeng, Kab. Sidenreng Rappang		5 Kelompok	Musrenbang
	Minimnya Pemahaman petani terkait komoditi perkebunan (Pelatihan kelompok tani komoditi perkebunan, 7 Kelompok)	DUSUN I Jambu-Jambu DESA BUNTU BUANGIN, Kab. Sidenreng Rappang , Kab. Sidenreng Rappang		7 Kelompok	Musrenbang
	SOSIALISASI KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI SE-KECAMATAN MARITENGGAE	KECAMATAN MARITENGGAE, Kab. Sidenreng Rappang		1 Kelompok	Musrenbang
	Kurangnya Pupuk Bersubsidi	Desa Corwali, Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang
	Kurangnya ketersediaan Pupuk di kecamatan Panca Lautang	alasalewo, Kab. Sidenreng Rappang		1 PAKET	Musrenbang
	masyarakat mengeluhkan kurangnya ketersediaan pupuk	Kec. Dua Pitua, Kab. Sidenreng Rappang		1 kegiatan	POKIR

BAB III**TUJUAN DAN SASARAN TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN****III.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional**

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah. Terkait Prioritas-prioritas pembangunan nasional, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang sebagai lembaga teknis yang memiliki tugas membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan Pemerintahan di bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah, memiliki kewajiban untuk merumuskan prioritas perencanaan pembangunan pertanian Kab. Sidenreng Rappang agar dapat berjalan secara sinergis dan selaras dengan prioritas pembangunan nasional.

RKP Tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan tahunan pertama pada tahap pertama 2025-2029. Penyusunan tema pembangunan RKP Tahun 2025, serta memperhatikan berbagai aspek imperative dari Rancangan Undang-undang tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045. Dengan memperhatikan berbagai hal tersebut, maka tema pembangunan pada Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2025 adalah *"Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"*. Untuk menciptakan fondasi yang kuat dalam mengawal pencapaian Indonesia Emas 2045, serta untuk mencapai target sasaran pembangunan tahun 2025, ditetapkan prioritas nasional sebagai berikut :

- PN1. Memperkokoh Ideologi Pancasila, Demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HMA)
- PN2. Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa
Melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru
- PN3. Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromanajemen Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi
- PN4. Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z) dan Penyandang Disabilitas
- PN5. Melanjutkan Hillirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri

RENCANA KERJA 2025

- PN6. Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskina
- PN7. Memperkuat Reformasi Politik, Hukum dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi dan Penyelundupan
- PN8. Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat Yang Adil dan Makmur

Prioritas nasional yang mengarah pada bidang pangan dan pertanian adalah *"Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi air ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru"*.

Melalui Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 yang saat ini sedang disiapkan penyusunan undang-undangnya, Pemerintah telah menyusun rancangan tahapan transformasi ekonomi. Masing-masing tahapan tersebut memiliki target capaian pertumbuhan ekonomi, target peran industri manufaktur terhadap PDB serta target proporsi jumlah kelas menengah. Selain memperkuat transformasi ekonomi, strategi kebijakan juga diimplementasikan untuk mendorong optimalisasi berbagai potensi, yang salah satunya menasar aspek Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas SDM dan peningkatan produktivitas tenaga kerja telah dilakukan melalui reformasi pendidikan dan ketenagakerjaan. Perbaikan regulasi dan prosedur kemudahan berusaha juga menjadi wujud kesungguhan pemerintah dalam melakukan reformasi struktural.

Selanjutnya pada tingkat Provinsi Sulawesi Selatan, Prioritas Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025 merupakan agenda tahunan pembangunan pemerintah daerah yang teralhir dijabarkan dari RPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026 dan mengacu pada prioritas nasional yang termuat pada RPJMN tahun 2025-2029. Prioritas pembangunan daerah dirumuskan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah, isu strategis dan disusun berdasarkan arah kebijakan RPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024-2026 serta untuk menjamin sinergitas pembangunan nasional dan daerah.

Adapun tema pembangunan daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025 yaitu *"Peningkatan Perekonomian Daerah dan Sumberdaya Manusia yang Berdaya Saing"*, dengan prioritas pembangunan sebagai berikut:

- PD1. Peningkatan Tata Kelola penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan inovatif;
- PD2. Peningkatan Pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan merata;
- PD3. Peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk unggulan daerah;

RENCANA KERJA 2025

PD4. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat yang berkualitas dan merata;

PD5. Pembangunan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Penyusunan arah kebijakan pembangunan tahun 2025 disusun berdasarkan arah kebijakan pada RPD. Arah kebijakan Pembangunan 2025 mengacu pada arah kebijakan RPD 2024- 2026 sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi dan kinerja ASN berdasarkan kebutuhan organisasi;
2. Peningkatan kualitas penatausahaan kinerja keuangan;
3. Peningkatan kualitas pengawasan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dan akuntabel;
4. Peningkatan kualitas data, informasi dan keterbukaan Informasi berbasis teknologi informasi yang didukung oleh keamanan informasi digital serta pengembangan inovasi;
5. Peningkatan keterjangkauan terhadap layanan infrastruktur yang berkualitas memenuhi standar GESI (Gender Equality and Social Inclusion);
6. Peningkatan kualitas produksi dan produktivitas sektor pertanian, perkebunan, peternakan, pangan dan kelautan;
7. Mendorong peningkatan persebaran investasi ke daerah yang belum berkembang; peningkatan pelayanan dan pemberian kemudahan/insentif penanaman modal di daerah;
8. Peningkatan kualitas dan partisipasi Angkatan kerja di berbagai bidang pembangunan termasuk bagi penyandang disabilitas;
9. Peningkatan kualitas SDM masyarakat miskin, penguatan pemberdayaan masyarakat, pemberian kemudahan akses usaha dan pasar berbasis potensi local serta peningkatan kualitas layanan dasar kepada masyarakat miskin;
10. Mendorong Kerjasama dengan dunia usaha dan Lembaga keterampilan untuk kemandirian PPKS dan peningkatan pendapatan kelompok fakir miskin melalui dukungan berbagai sektor;
11. Peningkatan kualitas pembelajaran berbasis IT dengan pendekatan yang adaptif dan merata serta memperhatikan kebutuhan penyandang disabilitas;
12. Penguatan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang perbaikan kualitas pendidikan;
13. Peningkatan pemerataan dan kualitas akses pelayanan kesehatan dengan (1) pemenuhan sarana dan prasarana; (2) Pemenuhan jumlah dan distribusi SDM kesehatan secara

RENCANA KERJA 2025

- bertahap dan menyeluruh termasuk SDM kesehatan mental dan disabilitas; (3) Penyusunan kebijakan dan perbaikan baseline data;
14. Perkuatan jejaring kemitraan dan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanganan stunting;
 15. Peningkatan kualitas kelembagaan PUG dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan daerah;
 16. Peningkatan kualitas Lembaga penyedia layanan pemberdayaan perempuan di tingkat provinsi;
 17. Peningkatan keberdayaan dan partisipasi perempuan dalam pembangunan ekonomi, sosial, politik dan lapangan kerja formal termasuk bagi kelompok rentan;
 18. Peningkatan cakupan dan kualitas layanan pemenuhan hak dan perlindungan anak di seluruh sektor pembangunan;
 19. Pemantapan pengelolaan sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kelautan dan kehutanan secara berkelanjutan dan berkeadilan;
 20. Peningkatan kualitas air, udara dan air laut serta upaya pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
 21. Pemantapan kemampuan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim, termasuk kelompok rentan, serta implementasi pembangunan rendah karbon dan ketahanan iklim.

Prioritas Pembangunan Daerah pada dasarnya merupakan penajaman, perluasan cakupan, dan lanjutan prioritas pembangunan tahun sebelumnya. serta merupakan jawaban atas permasalahan yang berkembang saat ini dengan memperhatikan tantangan dan kendala yang akan terjadi, sehingga prioritas pembangunan daerah dirumuskan sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah dan isu strategis serta disusun berdasarkan arah kebijakan RPD Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026 serta untuk menjaminsinergitas pembangunan nasional dan daerah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Tema Pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 adalah *"Peningkatan Daya Saing Daerah untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Manusia"*. Dengan prioritas pembangunan daerah sebagai berikut:

- PD1. Peningkatan dan Pemerataan Pendapatan Masyarakat;
- PD2. Penguatan Sistem Agrobisnis dalam mendukung Pengembangan Perekonomian

RENCANA KERJA 2025

- Daerah;
- PD3. Penguatan Infrastruktur dasar dan ekonomi;
 - PD4. Peningkatan Akses Layanan Pendidikan dan Kesehatan;
 - PD5. Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik;
 - PD6. Penataan Lingkungan Hidup dan Peningkatan Ketahanan Bencana;
 - PD7. Peningkatan aktifitas dan kualitas kehidupan sosial masyarakat yang religius, berbudaya dan aman.

Dalam penentuan tema, prioritas dan sasaran pembangunan daerah diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional dalam RKP Tahun 2025 dan juga RKPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025, dengan demikian sinergi perencanaan pusat dan daerah diharapkan dapat terwujud dan dilaksanakan dalam perencanaan tahunan. Adapun keselarasan prioritas pembangunan, tema dan sasaran pembangunan daerah dengan RKP 2025 dan RKPD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Keselarasan Prioritas Nasional, Provinsi Sulawesi Selatan dengan Prioritas Pembangunan Kabupaten Sidenreng Rappang

PRIORITAS NASIONAL		PRIORITAS PROVINSI		PRIORITAS DAERAH	
PN 1	Memperkokoh Ideologi pancasila, Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM)	PD4.	Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkualitas dan Merata	PD7	Peningkatan aktifitas dan kualitas kehidupan sosial masyarakat yang religius, berbudaya dan aman
PN 4	Memperkuat Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), Sains, Teknologi, Pendidikan, Kesehatan, Prestasi Olahraga, Kesetaraan Gender, serta Penguatan Peran Perempuan, pemuda (Generasi Milenial dan Generasi Z) dan Penyandang Disabilitas			PD4	Peningkatan Akses Layanan Pendidikan dan Kesehatan
PN 6	Membangun dari Desa dan dari Bawah untuk Pertumbuhan Ekonomi, Pemerataan Ekonomi, dan Pemberantasan Kemiskinan			PD1	Peningkatan dan Pemerataan Pendapatan Masyarakat

RENCANA KERJA 2025

PRIORITAS NASIONAL		PRIORITAS PROVINSI		PRIORITAS DAERAH	
PN 5	Melanjutkan Hilirisasi dan Mengembangkan Industri Berbasis Sumber Daya Alam untuk Meningkatkan Nilai Tambah di Dalam Negeri	PD3.	Peningkatan Produktivitas dan Nilai Tambah Produk Unggulan Daerah	PD2	Penguatan Sistem Agrobisnis dalam mendukung Pengembangan Perekonomian Daerah
PN 2	Memantapkan Sistem Pertahanan Keamanan Negara dan Mendorong Kemandirian Bangsa Melalui Swasembada Pangan, Energi, Air, Ekonomi Syariah, Ekonomi Digital, Ekonomi Hijau, dan Ekonomi Biru				
PN 3	Melanjutkan Pengembangan Infrastruktur dan Meningkatkan Lapangan Kerja yang Berkualitas, Mendorong Kewirausahaan, Mengembangkan Industri Kreatif serta Mengembangkan Agromaritim Industri di Sentra Produksi Melalui Peran Aktif Koperasi	PD2.	Peningkatan Pembangunan Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata	PD3	Penguatan Infrastruktur dasar dan ekonomi
PN 7	Memperkuat Reformasi Politik, Hukum dan Birokrasi, serta Memperkuat Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi, Narkoba, Judi dan Penyelundupan	PD1.	Peningkatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel dan Inovalif	PD5	Perbaikan Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik
PN 8	Memperkuat Penyelarasan Kehidupan yang Harmonis dengan Lingkungan, Alam dan Budaya serta Peningkatan Toleransi Antarumat Beragama untuk Mencapai Masyarakat Yang Adil dan Makmur	PD5.	Pembangunan Kualitas Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan	PD6	Penataan Lingkungan Hidup dan Peningkatan Ketahanan Bencana

III.2 Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

Tujuan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 mengacu pada Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan

RENCANA KERJA 2025

dan Ketahanan Pangan Tahun 2024-2026 yaitu meningkatnya produktivitas sektor pertanian.

Sedangkan sasaran yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah:

1. Meningkatnya Produktivitas Sektor Pertanian
2. Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat

Adapun target dari indikator tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 juga mengacu pada target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2024-2026 sebagaimana tabel 3.1, dibawah ini

Tabel. 3.1. Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target 2024
1	Meningkatkan produktivitas sektor pertanian	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Peningkatan produksi tanaman pangan	6,00%
			Peningkatan produksi hortikultura	28,36%
			Peningkatan produksi perkebunan	8,51%
		Meningkatnya tata kelola kinerja dan keuangan	Nilai SAKP	80,50 (A)
2	Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat	Meningkatnya ketersediaan dan diversifikasi pangan	Skor Pola Pangan Harapan	93,50%

BAB IV**RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Rencana Kerja (Renja) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2024-2026. Renja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025. Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 disusun sebagai upaya sinkronisasi dan sinergitas terhadap dokumen perencanaan pembangunan, baik pada skala pemerintah kabupaten (yang sudah melakukan sinkronisasi dengan prioritas pembangunan provinsi dan nasional), baik yang berdimensi jangka menengah ataupun jangka panjang.

IV.1 Program dan Kegiatan

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2025 sebagaimana diuraikan diatas, dijabarkan dalam rumusan program/kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2025. Dalam merumuskan program/kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2025 terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain :

1. Perumusan program dan kegiatan berpedoman pada RKPD Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2025 serta Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2024-2026;
2. Mendukung pencapaian Visi dan Misi RPJPD 2024-2026 Kab. Sidenreng Rappang yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kab. Sidenreng Rappang. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan mempunyai andil dalam pencapaian indikator tujuan "Pendapatan Perkapita" dan indikator sasaran "Laju Pertumbuhan Ekonomi";
3. Program dan kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis, diantaranya peningkatan SDM pertanian baik dari segi kualitas maupun kuantitas;
4. Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program/kegiatan pembangunan.

Secara garis besar rumusan program kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

1. Jumlah bidang urusan yang dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada tahun 2025 adalah sebanyak 2 bidang urusan, yang terdiri dari bidang pangan dan bidang pertanian. Pada bidang pangan meliputi 3 program pelaksanaan sedangkan pada bidang pertanian meliputi 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah/eks-rutin) dan 5 program pelaksanaan.
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan pada tahun 2025 adalah sebanyak 16 kegiatan yang dijabarkan dalam 51 sub kegiatan.
3. Terdapat 5 sub kegiatan unggulan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan yaitu sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi, dan Spesifik Lokasi, sub kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani dan sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan. Sub kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat mempengaruhi peningkatan produktivitas di sektor pertanian.
4. Pada bidang urusan Pangan, program yang sangat penting dalam mendukung pencapaian SDGs yaitu Program Peningkatan Diverisifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat dan Program Penanganan Kerawanan Pangan.
5. Jumlah kebutuhan dana/pagu indikatif dalam pelaksanaan program/ kegiatan pada Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan tahun 2025 adalah sebesar Rp 23.104.605.160,- yang bersumber dari APBD Kab. Sidenreng Rappang.

Rincinan Program dan Kegiatan beserta pagu indikatif sesuai RKPD 2025 disajikan dalam bentuk rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025 dan Perkiraan Maju Tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel T-C. 33.

RENCANA KERJA 2025

Tabel T-C.33

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2025
dan Prakiraan Maju Tahun 2026

Nama SKPD : Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang

Lembar : 1 dari 10 Halaman

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								
2.09	PANGAN				568.650.000				264.000.000
2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Ketersediaan Pangan (Tersedianya Cadangan Beras/ Jagung Sesuai Kebutuhan)	Kab. Sidenreng Rappang	33%	500.000.000			786,3 %	135.000.000
2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Cakupan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	100 %	140.000.000			100 %	100.000.000
2.09.03.2.01.0002	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal yang Tersedia	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	5.000.000	DAU		1 Laporan	10.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.09.03.2.01.0008	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	2 Laporan	75.000.000	DAU		1 laporan	15.000.000
2.09.03.2.01.0009	Pengembangan usaha pengolahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah laporan pengembangan usaha pengolahan pangan berbasis sumber daya lokal	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	5.000.000	DAU		1 Laporan	15.000.000
2.09.03.2.01.0012	Penyediaan Informasi Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi Harga Pangan tingkat Produsen dan Konsumen wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	12 Laporan	5.000.000	DAU		12 Laporan	15.000.000
2.09.03.2.01.0013	Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Informasi Prognosa Neraca Pangan Wilayah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	35.000.000	DAU		1 Dokumen	10.000.000
2.09.03.2.01.0014	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan pokok strategis	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	5.000.000	DAU		1 Laporan	15.000.000
2.09.03.2.01.0015	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	Informasi Harga dan Pasokan Pangan	Kab. Sidenreng Rappang	12 Dokumen	5.000.000	DAU		12 Dokumen	10.000.000
2.09.03.2.01.0016	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	5.000.000	DAU		1 Dokumen	10.000.000
2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Cakupan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota		100%	320.000.000			100 %	25.000.000

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.09.03.2.02.0003	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	20 Ton	320.000.000	DAU		4 Ton	25.000.000
2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Cakupan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan per Kapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi		100 %	40.000.000			100 %	10.000.000
2.09.03.2.04.0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	40.000.000	DAU		2 Dokumen	10.000.000
2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Penanganan Daerah Rawan Pangan		30,00%	50.000.000			20 %	77.000.000
2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Cakupan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten		100%	50.000.000			100 %	77.000.000
2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	10.000.000	DAU		1 Laporan	26.000.000
2.09.04.2.02.0005	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	40.000.000	DAU		1 Dokumen	51.000.000
2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Pangan yang Aman Dikonsumsi sesuai Standar		75 %	18.650.000			85 %	52.000.000
2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten		100 %	18.650.000			100 %	52.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	8.650.000	DAU		1 Dokumen	15.000.000
2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah Kabupaten/Kota	Kab. Sidenreng Rappang	1 Dokumen	5.000.000	DAU		1 Dokumen	15.000.000
2.09.05.2.01.0008	Koordinasi dan sinkronisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan	Jumlah pelaksanaan koordinasi, dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	5.000.000	DAU		1 Laporan	22.000.000
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN								
3.27	PERTANIAN				22.535.955.100				19.053.000.000
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase Pemuahan Penunjang Urusan Perangkat Daerah		100%	12.022.349.560			100 %	9.730.000.000
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Cakupan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		100%	40.000.000			100 %	45.500.000
3.27.01.2.01.0001	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	6 Dokumen	25.000.000	DAU		5 Dokumen	35.000.000
3.27.01.2.01.0007	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kab. Sidenreng Rappang	2 Laporan	15.000.000	DAU		2 Laporan	10.500.000

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2025	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			10.886.130.560			100 %	9.065.500.000
3.27.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kab. Sidenreng Rappang	105 Orang/Bulan	10.866.130.560	DAU		1.484 Orang/bulan	9.030.500.000
3.27.01.2.02.0003	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	12 Dokumen	20.000.000	DAU		12 Dokumen	35.000.000
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			202.850.000			100 %	94.582.000
3.27.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	1 Paket	2.850.000	DAU		1 Paket	1.764.000
3.27.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	200.000.000	DAU		1 Laporan	92.818.000
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		100 %	211.000.000			100 %	12.580.000
3.27.01.2.07.0005	Pengadaan Mebel	Pengadaan Mebel	Kab. Sidenreng Rappang	61 Unit	66.000.000	DAU		15 Unit	5.580.000
3.27.01.2.07.0006	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	16 Unit	145.000.000	DAU		2 Unit	7.000.000
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		100 %	552.750.000			100 %	417.500.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	1.500.000	DAU		1 Laporan	1.500.000
3.27.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kab. Sidenreng Rappang	12 Laporan	66.000.000	DAU		12 Laporan	66.000.000
3.27.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kab. Sidenreng Rappang	1 Laporan	485.250.000	DAU		1 Laporan	350.000.000
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Pemerintah Daerah		100 %	129.619.000			100 %	94.338.000
3.27.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Kab. Sidenreng Rappang	47 Unit	85.069.000	DAU		31 Unit	66.788.000
3.27.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	27 Unit	14.550.000	DAU		27 Unit	15.550.000
3.27.01.2.09.0009	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	30.000.000	DAU		1 Unit	12.000.000
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produktivitas Pertanian Per Hektar Per Tahun		611,85 %	521.150.000			628,33 %	385.000.000
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		100 %	521.150.000			100 %	385.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.02.2.01.0001	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Kab. Sidenreng Rappang	2 Laporan	501.150.000	DAU/DAK		2 Laporan	320.000.000
3.27.02.2.01.0002	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	4 Laporan	20.000.000	DAU		4 Laporan	65.000.000
3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Ketersediaan Prasarana Pertanian		100%	8.404.990.000			100 %	8.200.800.000
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Cakupan Pengembangan Prasarana Pertanian		100 Aduan	55.000.000			100 Aduan	60.000.000
3.27.03.2.01.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kab. Sidenreng Rappang	12 Laporan	25.000.000	DAU		12 Laporan	25.000.000
3.27.03.2.01.0006	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Tanaman Pangan	Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Kab. Sidenreng Rappang	2 Unit	10.000.000	DAU		2 Unit	13.000.000
3.27.03.2.01.0008	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Hortikultura	Jumlah prasarana pascapanen hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	10.000.000	DAU		1 Unit	11.000.000
3.27.03.2.01.0011	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pengolahan Hasil Hortikultura	Jumlah prasarana pengolahan hasil hortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	10.000.000	DAU		1 Unit	11.000.000
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Cakupan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian		18 Unit	8.348.990.000			100 %	8.140.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.03.2.02.0002	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	6 Unit	600.000.000	DAU		10 Unit	815.000.000
3.27.03.2.02.0003	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	14 Unit	2.100.000.000	DAU/DAK		20 Unit	3.300.000.000
3.27.03.2.02.0004	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	119.990.000	DAU/DAK		5 Unit	653.000.000
3.27.03.2.02.0008	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	150.000.000	DAU/DAK		5 Unit	2.172.000.000
3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kab. Sidenreng Rappang	3 Unit	1.500.000.000	DAU/DAK		1 Unit	310.000.000
3.27.03.2.02.0010	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	Kab. Sidenreng Rappang	28 Unit	3.880.000.000	DAU/DAK		11 Unit	890.000.000
3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Pengendalian Serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)		100%	250.000.000			100 %	154.000.000
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Cakupan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		100%	250.000.000			100 %	154.000.000

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.05.2.01.0001	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	Kab. Sidenreng Rappang	500 Ha	200.000.000	DAU		500 Ha	102.000.000
3.27.05.2.01.0002	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Ditangani	Kab. Sidenreng Rappang	50 Ha	50.000.000	DAU		50 Ha	52.000.000
3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase Kenaikan Kelas Kelompok Tani		4,93 %	1.337.465.600			7,39 %	584.000.000
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Cakupan Pelaksanaan Penyuluh Pertanian		100 %	1.337.465.600			100 %	584.000.000
3.27.07.2.01.0001	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	11 Unit	82.500.000	DAU/DAK		11 Unit	127.000.000
3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	25 Unit	100.000.000	DAU		35 Unit	100.000.000
3.27.07.2.01.0003	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	5 Unit	267.301.000	DAU/DAK		5 Unit	50.000.000
3.27.07.2.01.0005	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Kab. Sidenreng Rappang	5 Unit	400.000.000	DAU		2 Unit	127.000.000
3.27.07.2.01.0006	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	20 Orang	15.000.000	DAU		25 Orang	50.000.000

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2025 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2026	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
3.27.07.2.01.0007	Penguatan Kelembagaan penyuluhan pertanian di Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	15.000.000	DAU		1 Unit	50.000.000
3.27.07.2.01.0008	Pembentukan Kelembagaan Ekonomi Petani	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang dibentuk	Kab. Sidenreng Rappang	1 Unit	15.000.000	DAU		1 Unit	22.000.000
3.27.07.2.01.0009	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Kab. Sidenreng Rappang	3 Dokumen	442.664.600	DAU		5 Dokumen	58.000.000
TOTAL						23.104.605.160			19.317.000.000

RENCANA KERJA 2025

Untuk perencanaan tahun 2025 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kab. Sidenreng Rappang jg mengajukan usulan anggaran dan kegiatan pada kepada pemerintah pusat melalui eproposai Kementerian Pertanian. Adapun anggaran DAK Tahun 2025 bidang pangan dan pertanian tidak masuk dalam kegiatan prioritas sehingga tidak dapat mengajukan usulan kegiatan DAK. Adapun total anggaran yang diajukan ke pemerintah pusat melalui eproposai Kementerian Pertanian yaitu 542.745.000,- dengan rincian sebagai berikut:

RENCANA KERJA 2025

Tabel 4.1
Pengajuan Kegiatan e-Proposal Kementerian Pertanian Tahun 2024
Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

No.	Sub Sektor	Kegiatan	RO	Komponen	Sub Komponen	Komoditas	Volume	Anggaran (Rp)	Lokasi
1	Tanaman Pangan	Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Perontok/Pemipil	Power Thresher	Padi	3 Unit	78.672.000	Pitu Riase
2	Tanaman Pangan	Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Penyaluran Sarana Pascapanen	Verical Dryer Padi +bangunan (Kap 30 ton/proses)	Padi	1 Unit	23.000.000	Tellu Limpoe
3	Tanaman Pangan	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	Kawasan Jagung	Penyaluran Sarana Produksi Budidaya Jagung	Kemitraan Jagung	Jagung	465 Ha	1.241.550.000	Tellu Limpoe
4	Tanaman Pangan	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	Kawasan Padi	Penyaluran Sarana Produksi Padi Rawa	Budidaya Padi Rawa	Padi	500 Ha	1.042.500.000	Tellu Limpoe
							500 Ha	1.042.500.000	Watang Sidenreng
5	Tanaman Pangan	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	Kawasan Padi	Melaksanakan Penyaluran Fasilitas Sarana Budidaya Padi	Budidaya Padi Intensif Hara Berimbang	Padi	500 Ha	915.750.000	Panca Rijang
							500 Ha	915.750.000	Kulo
							500 Ha	915.750.000	Watang Sidenreng
6	Tanaman Pangan	Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	Sarana Pascapanen Tanaman Pangan	Combine Harvester	Combine Harvester Besar	Padi	1 Unit	455.239.000	Watang Sidenreng
							1 Unit	455.239.000	Pitu Riawa
7	Hortikultura	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Sarana Pengolahan Hortikultura	Fasilitasi Bantuan	Tanpa Sub Komponen	Semua Komoditas Hortikultura	1 Unit	41.000.000	Watang Pulu
8	Hortikultura	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Sarana Pascapanen Hortikultura	Fasilitasi Bantuan	Tanpa Sub Komponen	Semua Komoditas Hortikultura	1 Unit	70.000.000	Watang Pulu

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

No.	Sub Sektor	Kegiatan	RO	Komponen	Sub Komponen	Komoditas	Volume	Anggaran (Rp)	Lokasi
9	Hortikultura	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	Prasarana Pascapanen Hortikultura	Fasilitas Bantuan	Tanpa Sub Komponen	Semua Komoditas Hortikultura	1 Unit	245.000.000	Watang Pulu
10	Perkebunan	Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Prasarana Pengolahan Tanaman Perkebunan	Penyediaan Prasarana Pengolahan Tanaman Perkebunan	Prasarana Fasilitas Pengolahan Aren	Aren	1 Unit	175.000.000	Kulo
11	Perkebunan	Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	Sarana Pengolahan Tanaman Perkebunan	Penyediaan Sarana Pengolahan Tanaman Perkebunan	Sarana Pengolahan Tanaman Aren	Aren	1 Unit	112.500.000	Kulo
12	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Hortikultura	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	Lahan Pertanian Pangan Produktif	Pelaksanaan Konstruksi Perluasan Areal Hortikultura	Pengembangan Lahan Pertanian Pangan Produktif pada areal Lahan Hortikultura	Semua Komoditas Hortikultura	40 Ha	520.000.000	Pitu Riawa
							15 Ha	195.000.000	Pitu Riase
13	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Tengah (Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB)	Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Tengah (Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB)	Irigasi Perpompaan Besar Wilayah Tengah (Kalimantan, Sulawesi, Bali dan NTB)	Semua Komoditas Tanaman Pangan	1 Unit	140.000.000	Pitu Riawa
14	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	Embung Pertanian	Pembangunan Embung Pertanian	Pembangunan Embung Pertanian	Semua Komoditas Tanaman Pangan	2 Unit	240.000.000	Panca Rijang
15	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alisintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Traktor Roda 4 (Rotary Tiller+Disc Plough)	Semua Komoditas Tanaman Pangan	2 Unit	760.000.000	Pitu Riawa

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

No.	Sub Sektor	Kegiatan	RO	Komponen	Sub Komponen	Komoditas	Volume	Anggaran (Rp)	Lokasi
16	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Traktor Roda 2 (8,5 HP)	Semua Komoditas Tanaman Pangan	1 Unit	32.000.000	Baranti
							1 Unit	32.000.000	Maritengngae
							2 Unit	64.000.000	Pitu Riawa
17	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	Jalan Usaha Tani	Pembangunan Jalan Usaha Tani	Pengembangan Jalan Pertanian	Semua Komoditas Tanaman Pangan	2 Unit	200.000.000	Tellu Limpoe
							1 Unit	100.000.000	Panca Rijang
							1 Unit	100.000.000	Kulo
							1 Unit	100.000.000	Watang Sidenreng
							2 Unit	200.000.000	Pitu Riawa
							1 Unit	100.000.000	Dua Pitue
18	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	Optimasi Lahan	Pelaksanaan Optimasi Lahan	Optimasi Lahan Kering	Semua Komoditas Tanaman Pangan	25 Ha	142.125.000	Tellu Limpoe
							50 Ha	284.250.000	Watang Pulu
							25 Ha	142.125.000	Baranti
							75 Ha	426.375.000	Panca Rijang
							25 Ha	142.125.000	Watang Sidenreng
19	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	Jaringan Irigasi Tersier yang Direhabilitasi	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier	Semua Komoditas Tanaman Pangan	2 Unit	150.000.000	Baranti
20	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)	Pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)	Pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)	Semua Komoditas Tanaman Pangan	1 Unit	200.000.000	Panca Rijang
							1 Unit	200.000.000	Pitu Riawa
							1 Unit	200.000.000	Dua Pitue
21	Prasarana dan Sarana Pertanian Bidang Tanaman Pangan	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	Irigasi Perpipaan	Irigasi Perpipaan	Irigasi Perpipaan	Semua Komoditas Tanaman Pangan	1 Unit	100.000.000	Kulo

**BAB V.
PENUTUP**

V.1. Kaidah Pelaksanaan

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) merupakan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Tahun 2025 yang disusun menurut visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan. Rencana Kerja Perubahan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan disusun dengan memperhatikan sumber daya dan potensi yang dimiliki, rancangan awal Rencana Kerja yang merupakan kebijakan program dan kegiatan pembangunan tahunan dan akan menjadi bahan untuk penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).

Catatan penting dalam Renja Tahun 2025 yang perlu diperhatikan adalah bahwa :

1. Produksi dan Produktivitas pada sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan diharapkan dapat terjaga dan meningkat sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap ketersediaan pangan di Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Pencapaian visi dan misi kepala daerah. Ketahanan pangan perlu dipastikan agar ketersediaan pangan tetap terjaga dan terjangkau oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaan Renja Tahun 2025 ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Seluruh pejabat struktural di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan agar mengawal pelaksanaan Renja tahun 2025 sebaik-baiknya, sehingga dapat teranggarkan dan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Seluruh unsur di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan agar melaksanakan program dan kegiatan Renja tahun 2025 dengan sebaik-baiknya sesuai tugas dan fungsinya, melalui proses yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Skala prioritas dalam rasionalisasi anggaran baik program/kegiatan dalam Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2025 selalu disinergikan dengan dokumen perencanaan pembangunan nasional, baik rencana tahunan jangka menengah maupun jangka panjang.
4. Perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renja tahun 2025 agar program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja tahun 2025 dapat dipastikan berjalan dengan baik.

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan

RENCANA KERJA 2025

5. Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan dapat dilakukan perubahan apabila berdasarkan hasil evaluasi Renja tahun 2024 menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan perkembangan keadaan, meliputi:
 - a. Perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kerangka ekonomi daerah dan kerangka pendanaan, prioritas dan sasaran pembangunan, rencana program dan kegiatan prioritas daerah;
 - b. Keadaan darurat dan keadaan luar biasa sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
 - c. Pergeseran pagu kegiatan antar Perangkat Daerah, penghapusan kegiatan, penambahan kegiatan baru/kegiatan alternatif, penambahan atau pengurangan target kinerja dan pagu kegiatan, serta perubahan lokasi dan kelompok sasaran kegiatan.

IV.2. Rencana Tindak Lanjut

Dokumen Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025, secara normatif telah diupayakan sedemikian rupa sehingga memuat program/kegiatan selama tahun 2025. Beberapa indikator keberhasilan juga telah ditetapkan sebagai target yang harus dicapai. Untuk implementasi Renja, tersebut dibutuhkan komitmen yang tinggi, kerja keras dedikasi, loyalitas dan integritas dari seluruh jajaran Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Demikian Rencana Kerja ini disusun untuk dijadikan pedoman Tahun Anggaran 2025 dan diharapkan pelaksanaan seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik, dalam ikut serta mewujudkan tercapainya pembangunan yang lebih maju.

Pangkajene Sidenreng, 2 Agustus 2024

Kepala Dinas
Tanaman Pangan Hortikultura Perkebunan dan
Ketahanan Pangan
Kab. Sidenreng Rappang



IBRAHIM, SP
NIP. 19720223 200003 1 002